

**PERANAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DESA  
DI DESA GUNUNG KESIANGAN KECAMATAN BENAI  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**SKRIPSI**

*Disusun dan diajukan untuk melengkapi dan memenuhi syarat  
mencapai Gelar Sarjana Sosial Program Pendidikan Strata  
Satu Program Studi Administrasi Negara*



**Oleh**

**HARYANTI  
NPM. 180411031**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN  
2023**

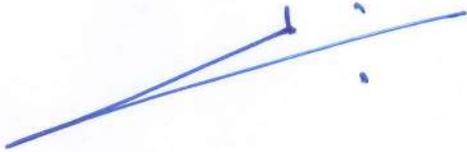
**TANDA PERSETUJUAN**

**JUDUL** : PERANAN KEPALA DESA DALAM  
PEMBANGUNAN DESA DI DESA GUNUNG  
KESIANGAN KECAMATAN BENAI KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI  
**NAMA** : HARYANTI  
**NPM** : 180411031  
**UNIVERSITAS** : ISLAM KUANTAN SINGINGI  
**FAKULTAS** : ILMU SOSIAL  
**PROGRAM** :  
**STUDI** : ADMINISTRASI NEGARA

**Telah Diperiksa Dan DiSetujui Oleh Dosen Pembimbing**

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



**DESRIADI, S.Sos, M.Si**  
NIDN. 1022018302



**EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si**  
NIDN. 1002059002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Administrasi Negara  
Universitas Islam Kuantan Singingi



**EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si**  
NIDN. 1002059002

**PENGESAHAN**

Diperiksa dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi

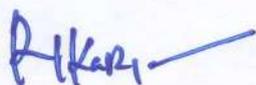
Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :  
Hari : Kamis  
Tanggal : 3  
Bulan : Agustus  
Tahun : 2023

**Tim Penguji**

Ketua

Sekretaris

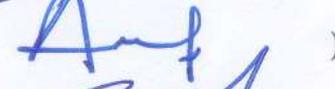


**RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si**  
NIDN. 1030058402



**EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si**  
NIDN. 1002059002

1. DESRIADI, S.Sos., M.Si
2. ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
3. SARJAN.M, S.Sos., M.Si

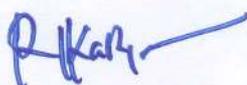
(  )  
(  )  
(  )

Mengetahui

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi

Dekan,



**RIKA RAMADHANTI, S.Ip, M.Si**  
NIDN. 1030058402

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : HARYANTI  
NPM : 180411031  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program Studi : Administrasi Negara  
Universitas : Islam Kuantan Singingi

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul : **Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Taluk Kuantan, 2 Mei 2023  
Yang Membuat Pernyataan



HARYANTI  
NPM. 180411031

## MOTTO HIDUP

*“Pedang Terbaik yang Dimiliki Ialah Sebuah Kesabaran Tanpa Batas “*

*“Ambilah Kebaikan dari Apa yang Dikatakan, Jangan Melihat Siapa yang Mengatakannya. “*

*“Jawaban dari Sebuah Keberhasilan Adalah Terus Belajar dan Tak Kenal Putus Asa”*

## Kata Persembahan

*“Pertama-tama saya ingin mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya menjadikan saya manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani hidup. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal mencapai kesuksesan.”*

*“Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayahanda Werman dan Ibunda Marta Lena tercinta yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terima kasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya, dan saya persembahkan untuk suami tercinta Jeri Nopriyus dan juga anak tersayang Haura Hafizah, terimakasih atas dukungan, kebaikan, perhatian dan kebijaksanaan, terimakasih atas kehadiran kalian dalam hidupku”*

## ABSTRAK

### **Peranan Kepala Desa dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi**

HARYANTI  
NPM. 180411031

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Peranan Kepala Desa dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Peranan Kepala Desa dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik penarikan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yang mana jumlah informan berjumlah 7 orang. Analisis data yang digunakan adalah Deskriptif kualitatif, melalui wawancara kemudian Reduksi data, penyanjian data dan selanjutnya penulis mengambil kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi adalah baik, dimana indikator Perencanaan, Pengorganisasian, Memimpin dan Pengendalian Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan sebagaimana mestinya, jadi dapat disimpulkan Kepala Desa sudah berperan dengan baik Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan.

**Kata kunci : Peranan Kepala Desa dalam Pembangunan Desa**

## **ABSTRACT**

### ***The Role of the Village Head in Village Development in Gunung Kesiangan Village, Benai District, Kuantan Singingi Regency***

HARYANTI  
NPM. 180411031

*This research was conducted in Gunung Kesiang Village, Benai District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to find out the Role of the Village Head in Village Development in Gunung Kesiang Village, Benai District, Kuantan Singingi Regency. the formulation of the problem in this research is What is the Role of the Village Head in Village Development in Gunung Kesiangan Village, Benai District, Kuantan Singingi Regency. The sampling technique using the Purposive Sampling method is a sampling technique with certain considerations, in which the number of informants is 7 people. The data analysis used is descriptive qualitative, through interviews then data reduction, data presentation and then the writer draws conclusions. The results showed that the role of the village head in village development in Gunung Kesiang Village, Benai District, Kuantan Singingi Regency was good, where the indicators of Planning, Organizing, Leading and Controlling Village Development in Gunung Kesiang Village, Benai District, Kuantan Singingi Regency were running as they should, so it can be concluded The village head has played a good role in village development in Gunung Kesiang Village.*

***Keywords : The Role of the Village Head in Village Development***

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, karena dengan RidhoNya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul.

PERANAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DESA DI  
DESA GUNUNG KESIANGAN KECAMATAN BENAI KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI

Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana lengkap pada Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata baik dari segi penulisan maupun pembahasannya dan penulis sangat mengharapkan masukan dari segala pihak untuk kesempurnaan Skripsi ini.

Dalam kesempatan ini juga ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas segala bantuan dalam pembuatan Skripsi ini, diantaranya kepada :

1. Dr. H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.Ip, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
3. Bapak Emilia Emharis, S.Sos., M.Si, Selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi dan Selaku dosen pembimbing II yang kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna kepada peneliti sehingga terselesainya Skripsi ini.
4. Bapak Desriadi, S.Sos, M.Si, Selaku dosen pembimbing I yang kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna kepada peneliti sehingga terselesainya Skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu hingga selesai.

6. Orang Tua Penulis Ayahanda dan Ibunda tercinta, serta Suami dan Anak Penulis yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun materil serta do'anya untuk penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini
7. Rekan - rekan seperjuangan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas semangat dan kerja samanya.

Akhir kata dengan sepenuh ketulusan penulis berharap semoga Skripsi ini berguna untuk kita dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukannya.

Taluk Kuantan, 2 Mei 2023



HARYANTI  
NPM. 180411031

## DAFTAR ISI

Halaman :

<b>TANDA PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Aspek Teoritis.....	8
1.4.2 Aspek Praktis.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
2.1 Kajian pustaka.....	11
2.1.1 Teori Administrasi Negara.....	11
2.1.2 Teori Kepemimpinan.....	19
2.1.3 Teori Desa.....	24
2.1.4 Teori Pembangunan.....	30
2.1.5 Teori Manajemen.....	38
2.2 Kerangka Pemikiran.....	46
2.3 Hipotesis Kerja.....	46
2.4 Defenisi Operational.....	47
2.5 Konsep Variabel.....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	49

3.2 Informan.....	49
3.3 Sumber Data Penelitian.....	50
3.3.1 Data primer.....	51
3.3.2 Data sekunder.....	51
3.4 Fokus Penelitian.....	51
3.5 Lokasi Penelitian.....	51
3.6 Metode Pengumpulan data.....	52
3.7 Metode Analisis Data.....	53
3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	54
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>56</b>
4.1. Gambaran Umum.....	56
4.1.1 Sejarah Gunung Kesiangan.....	56
4.1.2 Geografis.....	57
4.1.3 Keadaan Sosial.....	58
4.1.4 Keadaan Ekonomi.....	59
4.1.5 Struktur organisasi.....	62
4.1.6 Tugas Pokok Dan Fungsi Dipemerintahan Desa.....	63
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>68</b>
5.1 Identitas Responden.....	68
5.1.1 Identitas Informan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	68
5.1.2 Identitas Informan Berdasarkan Tingkat Usia.....	69
5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	69
5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.....	70
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>95</b>
6.1 Kesimpulan.....	95
6.2 Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman :
1.1 Rencana Kerja Pemerintahan desa Gunung Kesiangan .....	6
1.2 Pendapatan Desa Gunung Kesiangan.....	8
2.1 Konsep Variabel Tentang Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi .....	49
3.1 Jumlah Informan Penelitian Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi .....	51
3.2 Jadwal penelitian tentang Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi .....	55
3.3 Luas Wilayah Desa Gunung Kesiangan.....	57
4.1 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	58
4.2 Pendidikan Penduduk.....	58
4.3 Lembaga Pendidikan.....	58
4.4 Lembaga Pendidikan.....	58
4.5 jumlah kelahiran bayi.....	59
4.6 jumlah ibu melahirkan.....	59
4.7 jumlah imunisasi.....	59
4.8 Angka Gizi Balita.....	59
4.9 Pemenuhan air bersih.....	59
4.10 Angka Keagamaan Desa .....	60
4.11 Tempat Ibadah.....	60
4.12 Jenis Tanaman.....	60
4.13 Peternakan .....	61
4.14 Peternakan .....	61
4.15 Mata Pencaharian Masyarakat.....	61
5.1 Identitas Informan berdasarkan jenis kelamin.....	68
5.2 Klasifikasi Informan Menurut Tingkat Umur .....	69
5.3 Klasifikasi Informan Menurut Tingkat Pendidikan.....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman :
2.1 : Kerangka Pemikiran tentang Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi .....	46
4.1 : Skema Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi .....	62

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keberadaan desa secara yuridis formal diakui dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Berdasarkan ketentuan tersebut desa diartikan sebagai desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemahaman desa diatas menempatkan desa sebagai suatu organisasi pemerintahan yang secara politis memiliki kewenangan tertentu untuk mengurus dan mengatur warga atau komunitasnya. Dengan posisi tersebut desa memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kesuksesan pemerintahan nasional dan pembangunan nasional secara luas. Desa menjadi garda terdepan dalam menggapai keberhasilan dari segala urusan dan program-program dari pemerintah.

Gagasan otonomi desa berpijak pada prinsip *good governance* dengan berpedoman pada efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas dan demokratisasi nilai-nilai kerakyatan dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan. Pada sisi mekanisme pendanaan pemerintah desa, proses yang dikerjakan adalah bagaimana desa mengelola asset sumber daya alam secara bijaksana dan berkelanjutan. Penguatan basis ekonomi rakyat yang bersumber pada asset desa

merupakan pilihan menuju kemandirian. Pilihan tersebut juga di ambil untuk menciptakan ruang bagi peran masyarakat dalam proses pembangunan.

Djiwadono, (dalam Nurman 2015 : 241) menyebutkan bahwa tujuan pembangunan desa meliputi; Pertama, tujuan ekonomi meningkatkan produktiviti di daerah pedesaan dalam rangka mengurangi kemiskinan didaerah pedesaan. Kedua, tujuan sosial diarahkan kepada pemerataan kesejahteraan penduduk desa. Ketiga, tujuan kultural dalam arti meningkatkan kualiti hidup pada umumnya dari masyarakat pedesaan.

Pembangunan desa perlu diarahkan pada terwujudnya “desa yang mandiri”, yaitu desa yang warganya mempunyai semangat untuk membangun yang tinggi, yang mempunyai kemampuan untuk mengidentifikasi permasalahan desanya, menyusun rencana untuk memecahkan permasalahan serta melaksanakan rencana tersebut dengan seefisien dan seefektif mungkin, dengan pertama-tama bertumpu pada sumber daya dan dana yang berasal dari masyarakat desa, dan mampu menjaga kelangsungan proses pembangunan.

Agar dapat melaksanakan peran dalam mengatur dan mengurus komunitas, desa berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, diberikan kewenangan yang mencakup:

1. Kewenangan berdasarkan hak asal usul;
2. Kewenangan lokal berskala Desa;
3. Kewenangan yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota; dan

4. Kewenangan lain yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan.

Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pembangunan desa tidak terlepas dari konteks manajemen pembangunan daerah baik di tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi karena kedudukan desa dalam konteks yang lebih luas (sosial, ekonomi, akses pasar, dan politik) harus melihat keterkaitan antar desa, desa dalam kecamatan, antar kecamatan dan kabupaten dan antar kabupaten.

Pembangunan desa memiliki sebuah peran yang cukup penting dalam proyek pembangunan nasional. Karena pembangunan desa ini cakupannya sangat luas karena merupakan dasar dari sebuah pembangunan. Pembangunan desa ditujukan untuk sebuah peningkatan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat desa. Banyak hal yang harus dilaksanakan dalam hal pembangunan desa itu.

Adanya sebuah pembangunan desa ini memiliki peranan yang penting dalam konteks pembangunan nasional. Pembangunan desa ini tidak hanya melulu membicarakan tentang pembangunan fisik saja, namun pembangunan non fisik juga sangat perlu diperhatikan dalam konteks pembangunan. Faktor sumber daya manusia adalah modal utama dalam pelaksanaan pembangunan khususnya pembangunan di desa.

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran

Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan desa, dan pemberdayaan masyarakat. (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 Tentang Desa). Dana desa dikelola secara tertib, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan serta mengutamakan kepentingan masyarakat. Untuk mewujudkan pembangunan desa yang terencana, maka pemerintah desa dan seluruh elemen masyarakat harus terlibat dalam proses perencanaan pembangunan.

Kepala desa adalah pemimpin tertinggi dalam sebuah pemerintahan desa. Seorang kepala desa menerima koordinasi dari camat, akan tetapi hal tersebut bukan seperti sebuah tanggung jawab kepada camat. Setiap desa di Indonesia memiliki banyak nama-nama lain untuk jabatan kepala desa. Masa jabatan kepala desa adalah 6 tahun masa kerja dan dapat diperpanjang untuk satu kali jabatan lagi. Kepala desa dipilih langsung oleh rakyat, siapa saja boleh menjadi kepala desa pada sebuah desa selama orang tersebut memenuhi syarat-syarat yang ditentukan oleh pemerintah desa. Namun sering kali terjadi kekeliruan antara kepala desa dengan lurah. Perbedaannya adalah lurah merupakan pegawai negeri sipil yang mempunyai tanggung jawab kepada camat, sedangkan kepala desa boleh menjadi salah satu dari anggota politik, akan tetapi tidak boleh menjadi pengurus dari partai politik.

Kepala desa memiliki tanggung jawab sebagai pemimpin untuk menjalankan program pembangunan di desa. Perencanaan pembangunan desa diselenggarakan dengan mengikutsertakan masyarakat desa melalui Musyawarah

Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa menetapkan prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan pembangunan desa yang didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), swadaya masyarakat desa, atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota berdasarkan penilaian terhadap kebutuhan masyarakat desa. Pengaruh kepemimpinan kepala desa erat hubungannya dengan tujuan yang hendak dicapai oleh suatu pemerintahan desa. Oleh karena itu, perilaku kepemimpinan kepala desa selalu dihubungkan dengan kegiatan kepala desa dalam mengarahkan, memotivasi, menggerakkan anggotanya untuk mewujudkan tujuan pemerintahan desa. Kepala desa selaku pemimpin yang harus melaksanakan fungsi kepemimpinan di desa, diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sebagai pemimpin pemerintahan di desa dalam melayani kepentingan masyarakat. Kepala desa sendiri di haruskan untuk memiliki sertifikat berpendidikan paling rendah tamat SLTP dan/atau sederajat.

Apabila diperhatikan pembangunan melalui Rencana Kerja Pemerintahan desa tahun 2021, tidak ada pembangunan fisik yang dapat terlaksana, karena sebagian besar dana diperuntukkan untuk penanggulangan bencana Covid. sebagaimana terlihat pada RKP berikut ini :

Tabel 1. 1 Rencana Kerja Pemerintahan desa Gunung Kesiangan

No	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa 2020	Uraian	Anggaran
1	1. Sub Bidang Pendidikan	- Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA /TPQ/Madrasah NonFormal Milik desa	- Rp 68.577.200

	2. Sub Bidang Kesehatan	- Penyelenggaraan pos kesehatan desa - Penyelenggaraan Posyandu	- Rp 34.362.229 - Rp 18.528.000
	3. Sub bidang pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	- Pemeliharaan Prasarana Jalan Desa - Pembangunan/Rehabilitas/Peningkatan/Pengerasan Jalan Desa	- Rp 97.387.070 - Rp 342.413.000
	4. Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	- Penyelenggaraan Informasi Publik Desa	- Rp 2.726.820
<b>Jumlah</b>			Rp 563.994.319
No	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa 2021	Uraian	Anggaran
2	1. Sub Bidang Pendidikan	- Penyelenggaran PAUD/TK/TPA/TKA /TPQ/Madrasah NonFormal Milik desa	- Rp 62.400.000
	2. Sub Bidang Kesehatan	- Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa/Polindes Milik Desa - Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, Kls Bumil, Lamsia, Insentif)	- Rp 45.315.200 - Rp 11.616.000
		- Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	- Rp 58.717.600
		- Pemeliharaan Sarana Prasarana Posyandu/Polindes	- Rp 3.015.000
	3. Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	- Pembuatan dan Pengelolaan Jaringan/Instalasi Komunikasi dan Informasi	- Rp24.600.000
<b>Jumlah</b>			Rp 205.663.800

No	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa 2022	Uraian	Anggaran
3	1. Sub Bidang Pendidikan	- Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA /TPQ/Madrasah NonFormal Milik desa	- Rp69.961.200
	2. Sub Bidang Kesehatan	- Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa/Polindes Milik Desa	- Rp 48.830.232
		- Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, Kls Bumil, Lamsia, Insentif)	- Rp 24.922.700
		- Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	- Rp 59.029.556
<b>Jumlah</b>			Rp202.743.688

Sumber : Desa Gunung Kesiangan

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pada dua tahun terakhir tidak ada pembangunan fisik sama sekali, padahal masih banyak kekurangan sarana dan prasarana. Minimnya sarana dan prasarana dengan dibuktikan banyak jalan-jalan desa yang rusak, serta belum adanya gedung posyandu desa, yang mana posyandu saat ini menumpang dengan puskesmas, hal ini tentunya membuat posyandu desa tidak maksimal, serta akan mengganggu pelayanan puskesmas saat adanya kegiatan posyandu desa. padahal cukup banyak Pendapatan desa yang diterima oleh desa gunung kesiangan, berikut Pendapatan desa Gunung Kesiangan :

Tabel 1.2 Pendapatan Desa Gunung Kesiangan

No	Data Pendapatan Desa Gunung Kesiangan TAHUN 2020	Anggaran
1	1. Bagi hasil BUMDes 2. Dana desa 3. bagi hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten 4. Alokasi dana desa 5. Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi	Rp0,00 Rp768.474.000,00 Rp20.182.000,00  Rp370.851.000,00 Rp100.000.000,00
Jumlah		Rp1.259.507.000
No	Data Pendapatan Desa Gunung Kesiangan TAHUN 2021	Anggaran
2	1. Bagi hasil BUMDes 2. Dana desa 3. Bagi hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten 4. Alokasi dana desa 5. Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi	Rp1.500.000,00 Rp706.457.000,00 Rp24.581.000,00  Rp293.775.000,00 Rp100.000.000,00
Jumlah		Rp1.126.313.000,00
No	Data Pendapatan Desa Gunung Kesiangan TAHUN 2022	Anggaran
3	1. Bagi hasil BUMDes 2. Dana desa 3. Bagi hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten 4. Alokasi dana desa 5. Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi	Rp1.500.000,00 Rp720.630.000,00 Rp17.045.000,00  Rp299.394.000,00 Rp125.000.000,00
Jumlah		Rp1.163.569.000,00

Sumber : Desa Gunung Kesiangan

Dari tabel diatas terlihat cukup banyak pendapatan Desa Gunung Kesiangan, Namun tidak ada pembangunan fisik yang dilakukan pada tahun 2021, hal ini tentu tak lepas dari arah dan kebijakan yang diambil pemerintahan desa. peranan kepala desa dalam pembangunan sebuah desa sangatlah penting untuk kemajuan desa, peran kepala desa sangat diharapkan sebagai kepala pemerintahan

desa dalam meningkatkan pembangunan yang dibutuhkan desa. Maka dari itu penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan hal tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, Peneliti tertarik untuk membuat kajian ilmiah dengan judul **“Peranan Kepala Desa dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimanakah Peranan Kepala Desa dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah sebagaimana yang telah dikemukakan penulis, maka dalam hal ini yang menjadi tujuan dilaksanakannya penelitian adalah untuk mengetahui Peranan Kepala Desa dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Aspek Teoritis**

Menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama mengenai Peranan Kepala Desa dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang dan memberikan kontribusi dalam pengembangan.

### **1.4.2 Aspek praktis**

1.4.2.1 Menambah wawasan keilmuan dalam hal yang berkaitan dengan  
Komitmen Aparatur Sipil Negara.

1.4.2.2 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik pada  
Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan  
Singingi.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk lebih mempermudah pemahaman dalam penulisan skripsi yang akan datang, maka penulis membagi kedalam VI (enam) Bab dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab antara lain :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat tentang teoritis yang relevansinya terhadap penelitian dan memberi suatu hipotesis yang disertai dengan variabel penelitian yang digunakan.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data serta metode analisa data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini memuat tentang sejarah singkat berdirinya Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai, serta aktivitas organisasinya.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan memaparkan tentang hasil penelitian mengenai Peranan Kepala Desa dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai

#### **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab penutup dalam penulisan skripsi dan memuat suatu kesimpulan dari hasil penelitian serta memberikan saran-saran atau masukan bagi pihak berkepentingan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Administrasi**

Istilah Administrasi Negara dapat di bagi ke dalam dua bentuk yakni Administrasi dan Negara. Administrasi secara etimologis berasal dari bahasa Yunani yaitu *administrare* yang berarti melayani, membantu. Sedangkan dalam bahasa Inggris, menggunakan istilah *administration* yang sebenarnya dari kata *Ad* (*intensif*) dan *ministrare* (*to serve*) yang berarti melayani. Sedangkan Negara secara etimologis berasal bahasa Inggris *State* yang artinya dalam bahasa latin yaitu *status* yang berarti keadaan yang tegak dan tetap atau sesuatu yang memiliki sifat yang tegak dan tetap atau lebih sering disebut *station* yang berarti kedudukan.

Secara terminologi apa yang disebut Administrasi adalah mengurus, mengatur, mengelola. Jika dibubuhi oleh awalan *pe* dan akhiran *pa* pada setiap arti, maka semuanya mengandung maksud adanya keteraturan dan pengaturan sebab yang menjadi sasaran dari penguasaan, pengelolaan dan palagi pengaturan dalah terciptanya dalam susunan dan pengaturan dinamikanya. Administarasi adalah kerja sama yang didasarkan pada esensi eksistensi manusia yang dilandasi moral atau etika dalam mencapai tujuan bersama (Ali, 2015 : 23)

Menurut Sondang P Siagian (dalam syafii, 2016 : 5) administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Sondang P. Siagian, mengartikan Administrasi sebagai keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh aparatur pemerintah dari suatu negara atau dari suatu pemerintahan dalam usaha mencapai tujuan negara tersebut (dalam Ridwan, 2013:29).

Menurut Soerjano Soekanto, secara pendek dapatlah dikatakan bahwa ilmu pengetahuan adalah pengetahuan (*knowledge*) yang tersusun sistematis dengan menggunakan kekuatan pemikiran dan dapat dikontrol secara kritis oleh orang lain atau umum (dalam Inu Kencana Syafie, 2016:3).

Menurut The Liang Gie, administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penetapan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerjasama mencapai tujuan tertentu (dalam Inu Kencana Syafie, 2016: 14).

Menurut Sondang P. Siagian, administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan keputusan-keputusan yang telah diambil dari pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (dalam Inu Kencana Syafie, 2016:14).

Menurut Aristoteles, negara adalah persekutuan dari keluarga dan desa guna memperoleh hidup yang sebaik-baiknya. Menurut Jean Bodin, negara adalah suatu persekutuan dari keluarga-keluarga dengan segala kepentingannya yang dipimpin oleh akal dari kuasa yang berdaulat.

Menurut Hugo De Groot, negara adalah suatu organisasi kekuasaan oleh karenanya dalam setiap organisasi yang namanya negara selalu kita jumpai adanya organ atau alat pelengkapan yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakan kehendaknya kepada siapa saja yang bertempat tinggal di dalam wilayah kekuasaannya.

Menurut Miriam Budiardjo, negara adalah suatu daerah teritorial yang rakyatnya diperintah oleh sejumlah pejabat yang berhasil menuntut dari warganya ketaatan pada peraturan perundang-undangan melalui kekuasaan (*control*) monopolistis dan kekuasaan yang sah (dalam Inu Kencana Syafie, 2016:22).

Dengan demikian, negara adalah suatu kelompok, persekutuan, alat organisasi, kewilayahan/kedaerahan, sistem politik, kelembagaan dari suatu rakyat, keluarga, desa, baik yang terdiri dari orang-orang yang kuat maupun yang lemah yang merupakan susunan kekuasaan yang memiliki monopoli, kewibawaan, daulat, hukum, kepemimpinan bahkan sistem pemaksaan sehingga pada akhirnya diharapkan akan memperoleh keabsahan, pengakuan dari dalam dan luar negara, tempat tinggal yang aman, masyarakat yang tentram, bangsa yang teratur, hidup bersama yang lebih baik dan terkendali dalam rangka mewujudkan tujuan serta cita-cita rakyat banyak.

Pengertian administrasi ada dua macam yaitu: administarsi dalam arti sempit dan administrasi dalam arti luas. Administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan tujuan untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam satu hubungan satu sama lain. Sedangkan administrasi dalam arti luas adalah kegiatan kerjasama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pengertian administrasi dalam arti luas memiliki unsur-unsur sekelompok orang, kerjasama, pembagian tugas secara terstruktur, kegiatan yang

turut dalam proses, tujuan yang akan tercapai dan pemanfaatan berbagai sumber (Siagian, 2013 : 25).

Administrasi sebagai ilmu bahkan kini menjadi suatu disiplin ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri karena memenuhi syarat yang diminta oleh suatu ilmu sebagai ilmu pengetahuan mandiri. Administrasi sebagai disiplin ilmu yang mandiri memiliki objek formal, dalam arti sudut pandang adalah penyelenggara. Baik penyelenggaraan yang bermula dari perencanaan, maupun penyelenggaraan yang berakhir dengan evaluasi untuk memulai kembali pekerjaan terencana tersebut (Siagian, 2013: 38).

Menurut William H. Newman Administrasi sebagai fungsi menunjukkan keseluruhan tindakan dari sekelompok orang dalam satu kerja sama sesuai dengan fungsi-fungsi tertentu hingga tercapai tujuan. Fungsi yang satu berhubungan dengan fungsi yang lain dalam satu rangkaian tahapan aktivitas. (dalam Silalahi, 2013 : 125)

Dalam kegiatannya Henry Fayol (dalam Anggara, 2014 : 144) memisahkan fungsi administrasi ke dalam lima aspek pokok yang penting yaitu :

1. Merencanakan
2. Mengorganisasian
3. Memimpin
4. Melaksanakan pengorganisasian
5. Melaksanakan pengawasan

Administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Siagian, 2013 : 13)

Selain itu ada juga beberapa ciri-ciri administrasi, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya kelompok manusia yang terdiri atas 2 (dua) orang atau lebih.
2. Adanya kerjasama.
3. Adanya proses usaha.
4. Adanya bimbingan, kepemimpinan, dan pengawasan.
5. Adanya tujuan. (Siagian, 20123 : 14)

Ciri-ciri administrasi negara disebutkan Thoha (2014 : 36-38), sebagai berikut :

- a. Administrasi negara adalah suatu kegiatan yang tidak bisa dihindari (*unavoidable*).

Setiap orang selama hidupnya selalu berhubungan dengan administrasi negara. Mulai dari lahir sampai meninggal dunia, orang tidak bisa melepaskan diri dari sentuhan kegiatan administrasi negara, baik warga negara ataupun orang asing.

- b. Administrasi negara memerlukan adanya kepatuhan.

Hal ini administrasi negara mempunyai monopoli untuk mempergunakan wewenang dan kekuasaan yang ada padanya untuk memaksa setiap warga negara mematuhi peraturan-peraturan dan segala perundangan yang telah ditetapkan.

- c. Administrasi negara mempunyai prioritas.

Banyak kegiatan yang bisa dilakukan oleh administrasi negara. Dari sekian banyaknya tersebut tidak lalu semuanya diborong olehnya. Prioritas diperlukan untuk mengatur pelayanan terhadap masyarakat.

- d. Administrasi negara mempunyai ukuran yang tidak terbatas.

Besar lingkup kegiatan administrasi negara meliputi seluruh wilayah negara, di darat, di laut dan di udara.

- e. Pimpinan atasnya (*top management*) bersifat politis.

Administrasi negara dipimpin oleh pejabat-pejabat politik. Hal ini berarti pimpinan tertinggi dari administrasi negara dijabat oleh pejabat yang dipilih atau diangkat berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

- f. Pelaksanaan administrasi negara adalah sangat sulit diukur.

Oleh karena kegiatan administrasi negara sebagiannya bersifat politis dan tujuan di antaranya untuk mencapai perdamaian, keamanan, kesehatan, pendidikan, keadilan, kemakmuran, pertahanan, kemerdekaan, dan persamaan, maka hal tersebut tidak mudah diukur.

- g. Banyak yang diharapkan dari administrasi negara.

Dalam hubungan ini akan terdapat dua standar penilaian. Satu pihak masyarakat menghendaki administrasi negara berbuat banyak untuk memenuhi kebutuhan mereka. Di pihak lain administrasi negara mempunyai kemampuan, keahlian, dana, dan sumber-sumber lain yang terbatas.

Unsur administrasi adalah bagian-bagian penting dalam administrasi yang menjadikan administrasi itu utuh dan sempurna sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Ahli administrasi sepakat bahwa terdapat delapan unsur administrasi. Menurut The Liang Gie (dalam Indradi, 2016 : 17) menyebutkan kedelepan unsur yaitu :

1. Unsur Pengorganisasian

Unsur Pengorganisasian merupakan sebuah rangkaian dari kegiatan untuk menyusun suatu kerangka dari organisasi yang akan menjadi wadah atau tempat untuk setiap kegiatan dalam usaha kerjasama mencapai segala tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Unsur Manajemen

Manajemen merupakan rangkaian kegiatan menggerakkan para karyawan dan menggunakan seluruh fasilitas kerja sehingga tujuan kerjasama yang telah ditetapkan bersama bisa benar benar tercapai.

3. Unsur Tata Hubungan

Tata hubungan merupakan salah satu dari 8 rangkaian kegiatan yang berfungsi untuk menyampaikan warta/berita dari kedua belah pihak agar terjalinnya proses kerjasama.

4. Unsur Kepegawaian

Kepegawaian merupakan rangkaian kegiatan yang berfungsi untuk mengatur dan mengurus masalah tenaga kerja yang diperlukan dalam usaha kerjasama/dalam sebuah kantor.

5. Unsur Keuangan

Keuangan merupakan rangkaian kegiatan mengelola segi-segi pembelanjaan dalam usaha kerjasama.

6. Unsur Perbekalan

Perbekalan merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk pemakaian, mendaftar, mengadakan, mengatur dan memelihara sampai dengan menyingkirkan/melenyapkan seluruh perlengkapan yang sudah tidak dibutuhkan lagi dalam sebuah kantor.

7. Unsur Tata Usaha

Tata usaha merupakan rangkaian kegiatan menghimpun, mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim, dan menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam usaha kerjasama.

8. Unsur Perwakilan

Unsur Perwakilan merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang berfungsi untuk menciptakan sebuah hubungan baik dan berusaha untuk memperoleh banyak dukungan dari masyarakat sekitar tempat usaha/perusahaan

Fungsi-fungsi yang dimaksud dianggap sebagai *basic process of administration*, yang terdiri dari :

1. Fungsi menentukan apa yang akan dilakukan (*planning*).
2. Menggolong-golongkan kegiatan yang akan dilakukan dalam suatu rangkaian hubungan (*organizing*).

3. Menyusun orang-orang yang tepat melakukan masing-masing jenis kegiatan (*staffing*).
4. Menggerakkan dan memberi instruksi agar kegiatan berlangsung (*directing*).
5. Tindakan mengusahakan agar hasil pelaksanaan relatif sesuai dengan yang diharapkan (*controlling*)

### **2.1.2 Teori Kepemimpinan**

Pemimpin adalah seseorang yang memiliki bawahan atau pengikut untuk satu tujuan dan keberhasilan sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan yang dimilikinya. Sedangkan kepemimpinan telah dideskripsikan oleh beberapa pakar merupakan suatu tindakan yang memengaruhi orang lain atau bawahannya agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan –tujuan tertentu sebagaimana dijelaskan dibawah ini : (Edison, dkk 2016 : 89)

1. Schermerhorn : kepemimpinan adalah proses menginspirasi orang lain untuk bekerja keras guna menyelesaikan tugas-tugas penting.
2. Gary Yukl : kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain memahami dan setuju dengan apa yang perlu dilakukan dan bagaimana tugas itu dilakukan secara efektif, serta proses memfasilitasi upaya individu dan kolektif untuk mencapai tujuan bersama.
3. Jeff Madura : kepemimpinan adalah proses untuk mempengaruhi kebiasaan-kebiasaan orang lain demi mencapai sasaran (dalam Edison, dkk 2017 : 89)

Dari berbagai literatur tentang kepemimpinan dapat dipahami bahwa pemimpin (*leader*) adalah orang yang melakukan atau menjalankan kepemimpinan (*leadership*). Adapun istilah pimpinan mencerminkan kedudukan seseorang atau sekelompok orang pada hirarki tertentu dalam suatu organisasi formal maupun non formal. Pemimpin organisasi ini tentu saja mempunyai bawahan, yang karena kedudukannya seorang pimpinan mempunyai kekuasaan formal dan tanggung jawab. Istilah lain di lingkungan birokrasi yang memiliki makna yang sama dengan pimpinan yakni atasan atau kepala. Kedua istilah ini tersebut juga lazim disebut pejabat yakni seseorang yang diangkat untuk menduduki atau memangku suatu jabatan tertentu sesuai hirarki organisasi. Oleh karena itu, mengacu pada pengertian tersebut, maka pejabat sudah pasti sebagai pimpinan, tapi belum tentu dapat berperan sebagai pemimpin. Dalam suatu organisasi birokrasi yang baik, tentu saja diharapkan seorang pejabat dapat juga berperan sebagai pemimpin. Sejalan dengan pemahaman itu, fenomena kepemimpinan ini tentu saja bersifat lebih luas dibandingkan pimpinan. Pemimpin dapat diaplikasikan dalam kontek organisasi maupun non organisasi, karena seorang pemimpin dapat berpengaruh tanpa harus diberi kewenangan formal, seperti contohnya tokoh masyarakat, pemuka agama, alim ulama dan sebagainya.

Dalam melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan, maka akan berlangsung aktivitas kepemimpinan. Apabila aktivitas tersebut dipilah-pilah, maka akan terlihat gaya kepemimpinan dengan polanya masing-masing. Gaya kepemimpinan tersebut merupakan dasar dalam mengklasifikasikan tipe kepemimpinan. Gaya kepemimpinan memiliki tiga pola dasar, yaitu:

1. Gaya kepemimpinan yang berpola pada kepentingan pelaksanaan tugas.
2. Gaya kepemimpinan yang berpola pada kepentingan hasil yang dicapai.
3. Gaya kepemimpinan yang berpola pada pelaksanaan hubungan kerja sama.

Berdasarkan ketiga pola dasar tersebut terbentuk perilaku kepemimpinan yang berwujud pada kategori kepemimpinan yang terdiri dari tipe-tipe pokok kepemimpinan, yaitu:

1. Tipe Kepemimpinan Otoriter.

Tipe kepemimpinan ini menempatkan kekuasaan ditangan satu orang. Pemimpin bertindak sebagai penguasa tunggal. Kedudukan dan tugas anak buah semata-mata hanya sebagai pelaksana keputusan, perintah, dan bahkan kehendak pimpinan. Pimpinan memandang dirinya lebih dalam segala hal, dibandingkan dengan bawahannya. Kemampuan bawahan selalu dipandang rendah sehingga dianggap tidak mampu berbuat sesuatu tanpa diperintah.

2. Tipe Kepemimpinan Kendali Bebas.

Tipe kepemimpinan ini merupakan kebalikan dari tipe kepemimpinan otoriter. Pemimpin berkedudukan sebagai simbol. Kepemimpinan dijalankan dengan memberikan kebebasan penuh pada orang yang dipimpin dalam mengambil keputusan dan melakukan kegiatan menurut kehendak dan kepentingan masing-masing, baik secara perorangan maupun kelompok-kelompok kecil. Pemimpin hanya memfungsikan dirinya sebagai penasihat.

3. Tipe Kepemimpinan Demokratis.

Tipe kepemimpinan ini menempatkan manusia sebagai faktor utama dan terpenting dalam setiap kelompok atau organisasi. Pemimpin memandang dan

menempatkan orang –orang yang dipimpinya sebagai subjek yang memiliki kepribadian dengan berbagai aspeknya, seperti dirinya juga. Kemauan, kehendak, kemampuan, buah pikiran, pendapat, kreativitas, inisiatif yang berbeda-beda dan dihargai disalurkan secara wajar. Tipe pemimpin ini selalu berusaha untuk memanfaatkan setiap orang yang dipimpin. Kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang aktif, dinamis, dan terarah. Kepemimpinan tipe ini dalam mengambil keputusan sangat mementingkan musyawarah, yang diwujudkan pada setiap jenjang dan di dalam unit masing-masing.

Ketiga tipe kepemimpinan diatas dalam praktiknya saling isi mengisi atau saling menunjang secara bervariasi, yang disesuaikan dengan situasinya sehingga akan menghasilkan kepemimpinan yang efektif.

Menurut Terry (dalam Sutrisno, 2016:219) fungsi pemimpin dalam organisasi dapat di kelompokkan menjadi empat, yaitu: (1) perencanaan; (2) pengorganisasian; (3) penggerakan; dan (4) pengendalian.

1. Perencanaan ialah Menetapkan sasaran dan standar, merencanakan sumber daya secara efektif dan efisien agar sesuai dengan kebutuhan dalam membantu terwujudnya tujuan.
2. Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasi semua sumber daya dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bagan organisasi (organizational chart). Organisasi hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan.

3. Penggerakan ialah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.
4. Pengendalian dapat didefinisikan sebagai suatu proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bila perlu melakukan perbaikan-perbaikan sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dan standar yang ingin dicapai

Menurut Emron Edison dkk (2016 : 98-99) ada beberapa karakteristik kepemimpinan transformasional yaitu:

- a. Memiliki strategi yang jelas. Pemimpin melakukan dan memiliki rencana perubahan besar dan terarah terhadap visi, misi dan strategi organisasi serta dikomunikasi dengan baik kepada anggotanya.
- b. Kepedulian. Pemimpin memiliki kepedulian terhadap setiap permasalahan yang dihadapi oleh para anggota dan memotivasi serta peduli.
- c. Merangsang anggota. Pemimpin merangsang dan membantu anggota untuk tujuan-tujuan positif dan menghindari hal-hal yang tidak produktif.
- d. Menjaga kekompakan tim. Pemimpin selalu menjaga kekompakan tim dan tidak ingin terjebak dalam pemikiran anggota.

- e. Menghargai perbedaan dan keyakinan. Pemimpin menghargai setiap perbedaan pendapat untuk tujuan ke arah yang lebih baik, dan mengajak seluruh anggotanya untuk menghormati perbedaan dan keyakinan.

### **2.1.3 Teori Desa**

Desa dapat melakukan perbuatan hukum, baik public maupun perdata, memiliki kekayaan, harta benda, dan bangunan serta dapat dituntut dan menuntut di pengadilan. Kepala Desa dengan persetujuan BPD mempunyai wewenang untuk melakukan perbuatan hukum dan mengadakan perjanjian yang saling menguntungkan. Desa memiliki sumber pembiayaan berupa pendapatan desa, bantuan pemerintah dan pamarintah daerah, pendapatan lain-lain yang sah, sumbangan pihak ketiga dan pinjaman desa. Berdasarkan hak asal-usul desa yang bersangkutan.

Pemerintah desa diselenggarakan oleh Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dan yang dibantu oleh perangkat Desa atau yang disebut dengan nama lain. Penyelenggaran Pemerintahan Desa dibentuk Badan Permusyawaratan Desa (BPD) atau sebutan lain yang sesuai dengan budaya yang berkembang didesa bersangkutan, yang berfungsi sebagai lembaga pengaturan dan pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan Desa, seperti dalam pembuatan dan pelaksanaan Peraturan Desa, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, dan Keputusan Kepala Desa.

Penyelenggaraan pemerintah desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan sehingga desa memiliki kewenangan untuk

mengatur tugas dan mengurus kepentingan masyarakat. Pemerindah desa dalam menjalankan tugas dan fungsinya menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi. Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, kepala desa bertanggung jawab kepada masyarakat melalui BPD dan menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan tugasnya pada Bupati tebusan Camat.

Kepala desa dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai penanggung jawab utama dalam bidang pembangunan dapat dibantu lembaga kemasyarakatan yang ada di desa. Sedangkan dalam menjalankan tugas dan fungsinya, sekretaris desa, kepala seksi, dan kepala dusun berada di bawah dan bertanggungjawab kepada sekretaris desa.

Pedoman Tatacara Penyusunan Peraturan Desa, sebagai berikut:  
Penyusunan Peraturan Desa yang diprakarasi oleh Kepala Desa.

1. Rancangan Peraturan Desa yang telah disusun, wajib dikonsultasikan kepada masyarakat desa
2. Rancangan Peraturan Desa dapat dikonsultasikan kepada camat untuk mendapatkan masukan.
3. Konsultasi diutamakan kepada masyarakat atau kelompok masyarakat yang terkait langsung dengan substansi materi pengaturan.
4. Masukan dari masyarakat desa dan camat digunakan Pemerintah Desa untuk tindaklanjut proses penyusunan rancangan Peraturan Desa.
5. Rancangan Peraturan Desa yang telah dikonsultasikan disampaikan Kepala Desa kepada BPD untuk dibahas dan disepakati bersama.

Berdasarkan undang-undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa ialah :

1. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Desa berwenang:
  1. memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
  2. mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa;
  3. memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa;
  4. menetapkan Peraturan Desa;
  5. menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa;
  6. membina kehidupan masyarakat Desa;
  7. membina ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa;
  8. membina dan meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Desa;
  9. mengembangkan sumber pendapatan Desa;
  10. mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa;
  11. mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat Desa;
  12. memanfaatkan teknologi tepat guna;
  13. mengoordinasikan Pembangunan Desa secara partisipatif.

14. mewakili Desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
  15. melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
3. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Desa berhak:
- a. mengusulkan struktur organisasi dan tata kerja Pemerintah Desa;
  - b. mengajukan rancangan dan menetapkan Peraturan Desa;
  - c. menerima penghasilan tetap setiap bulan, tunjangan, dan penerimaan lainnya yang sah, serta mendapat jaminan kesehatan;
  - d. mendapatkan perlindungan hukum atas kebijakan yang dilaksanakan; dan
  - e. memberikan mandat pelaksanaan tugas dan kewajiban lainnya kepada perangkat Desa.
4. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Desa berkewajiban;
- a. memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika;
  - b. meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa;
  - c. memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa;
  - d. menaati dan menegakkan peraturan perundang-undangan;

- e. melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan gender;
  - f. melaksanakan prinsip tata Pemerintahan Desa yang akuntabel, transparan, profesional, efektif dan efisien, bersih, serta bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme;
  - g. menjalin kerja sama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan di Desa;
  - h. menyelenggarakan administrasi Pemerintahan Desa yang baik;
  - i. mengelola Keuangan dan Aset Desa;
  - j. melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Desa;
  - k. menyelesaikan perselisihan masyarakat di Desa;
  - l. mengembangkan perekonomian masyarakat Desa;
  - m. membina dan melestarikan nilai sosial budaya masyarakat Desa;
  - n. memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di Desa;
  - o. mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup; dan
  - p. memberikan informasi kepada masyarakat Desa
5. Dalam melaksanakan tugas, kewenangan, hak, dan kewajiban sebagaimana dimaksud, Kepala Desa wajib:
- a. menyampaikan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa setiap akhir tahun anggaran kepada Bupati/Walikota;
  - b. menyampaikan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa pada akhir masa jabatan kepada Bupati/Walikota;

- c. memberikan laporan keterangan penyelenggaraan pemerintahan secara tertulis kepada Badan Permusyawaratan Desa setiap akhir tahun anggaran; dan
- d. memberikan dan/atau menyebarkan informasi penyelenggaraan pemerintahan secara tertulis kepada masyarakat Desa setiap akhir tahun anggaran.

Berdasarkan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 69 memuat tentang peraturan desa yaitu :

1. Jenis peraturan di Desa terdiri atas Peraturan Desa, peraturan bersama Kepala Desa, dan peraturan Kepala Desa.
2. Peraturan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilarang bertentangan dengan kepentingan umum dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi.
3. Peraturan Desa ditetapkan oleh Kepala Desa setelah dibahas dan disepakati bersama Badan Permusyawaratan Desa.
4. Rancangan Peraturan Desa tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, pungutan, tata ruang, dan organisasi Pemerintah Desa harus mendapatkan evaluasi dari Bupati/Walikota sebelum ditetapkan menjadi Peraturan Desa.
5. Hasil evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diserahkan oleh Bupati/Walikota paling lama 20 (dua puluh) hari kerja terhitung sejak diterimanya rancangan peraturan tersebut oleh Bupati/Walikota.

6. Dalam hal Bupati/Walikota telah memberikan hasil evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (5), Kepala Desa wajib memperbaikinya.
7. Kepala Desa diberi waktu paling lama 20 (dua puluh) hari sejak diterimanya hasil evaluasi untuk melakukan koreksi.
8. Dalam hal Bupati/Walikota tidak memberikan hasil evaluasi dalam batas waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (5), Peraturan Desa tersebut berlaku dengan sendirinya.
9. Rancangan Peraturan Desa wajib dikonsultasikan kepada masyarakat Desa.
10. Masyarakat Desa berhak memberikan masukan terhadap Rancangan Peraturan Desa.
11. Peraturan Desa dan peraturan Kepala Desa diundangkan dalam Berita Desa dan Lembaran Desa oleh sekretaris Desa

#### **2.1.4 Teori Pembangunan**

Pengertian pembangunan secara umum pada hakekatnya adalah proses perubahan yang terus menerus untuk menuju keadaan yang lebih baik berdasarkan norma-norma tertentu. Mengenai pengertian pembangunan, para ahli memberikan definisi yang bermacam-macam seperti halnya perencanaan. Istilah pembangunan bisa saja diartikan berbeda oleh satu orang dengan orang lain, daerah yang satu dengan daerah lainnya, Negara satu dengan Negara lain. Namun secara umum ada suatu kesepakatan bahwa pembangunan merupakan proses untuk melakukan perubahan (Tjokrowinoto. 2014:30), untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan pengertian pembangunan menurut beberapa ahli.

Siagian memberikan pengertian tentang pembangunan sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*) (dalam Noor Isran, 2013:70)

Pembangunan yang langsung tertuju kepada masyarakat telah dimulai pada tahun 1950-an dan 1960-an, dimana di seluruh dunia muncul dua macam pendekatan dalam pembangunan perdesaan, yaitu pendidikan penyuluhan dan pembangunan masyarakat.

Di tahun 1966 Joseph Di Franco membandingkan kedua macam pendekatan tersebut secara menyeluruh berdasarkan tujuan, proses, bentuk organisasi dan prinsip-prinsipnya. Kesimpulannya adalah terdapat lebih banyak persamaannya dibandingkan perbedaannya. Hal tersebut disebabkan karena kedua pendekatan menginginkan perubahan perilaku dalam perilaku individu, pengembangan masyarakat langsung berkewajiban memajukan pelayanan pemerintah lokal berkewajiban memajukan organisasi (Daldjoeni, 2014:119).

Pada dekade tujuh puluhan timbul perubahan pendekatan terhadap pembangunan. Siagian (dalam Noor Isran, 2013:127), mendefinisikan pembangunan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan manusia dalam mempengaruhi masa depannya. Ada lima implikasi dari definisi tersebut, yaitu:

1. Pembangunan berarti membangkitkan kemampuan optimal manusia, baik individu maupun kelompok.
2. Pembangunan berarti mendorong timbulnya kebersamaan, pemerataan dan kesejahteraan.

3. Pembangunan berarti mendorong dan menaruh kepercayaan untuk membimbing dirinya sendiri sesuai dengan kemampuan yang ada padanya kepercayaan ini dinyatakan dalam bentuk kesempatan yang sama, kebebasan memilih dan kekuasaan memutuskan.
4. Pembangunan berarti mengurangi ketergantungan negara yang satu dengan negara lain dan menciptakan hubungan saling menguntungkan dan dihormati.

Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Pasal 1 ayat 3, Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah.

Perencanaan Pembangunan dapat dilihat perbedaannya dari segi jangka waktu rencana (Tjokrowinoto. 2014:75), yaitu:

1. Rencana Jangka Panjang. Perencanaan ini meliputi jangka waktu 10 tahun keatas.
2. Rencana Jangka Menengah. Perencanaan ini meliputi jangka waktu antara 3 sampai dengan 8 tahun.
3. Rencana Jangka Pendek. Perencanaan dengan jangka waktu setengah sampai dengan 2 tahun.

Istilah perencanaan perspektif atau perencanaan jangka panjang biasanya mempunyai rentang waktu antara 10 sampai 25 tahun. Pada hakikatnya, rencana perspektif adalah cetak biru pembangunan yang harus dilaksanakan dalam jangka

waktu yang panjang. Namun pada kenyataannya, tujuan dan sasaran luas tersebut harus dicapai dalam jangka waktu tertentu dengan membagi rencana perspektif itu kedalam beberapa rencana jangka pendek atau tahunan. (Tjokrowinoto. 2012:85).

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumberdaya–sumberdaya yang ada dan bersama sama mengambil inisiatif pembangunan daerah. Oleh karena itu pemerintah daerah beserta partisipasi masyarakatnya dan dengan menggunakan sumber daya sumber daya yang ada harus mampu menaksir potensi sumber daya sumber daya yang diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian daerah. Pembangunan daerah adalah seluruh pembangunan yang dilaksanakan di daerah dan meliputi aspek kehidupan masyarakat, dilaksanakan secara terpadu dengan mengembangkan swadaya gotong royong serta partisipasi masyarakat secara aktif. Dalam hubungan ini pembangunan daerah diarahkan untuk memanfaatkan secara maksimal potensi sumber daya alam dan mengembangkan sumber daya manusia dengan meningkatkan kualitas hidup, keterampilan, prakarsa dengan bimbingan dan bantuan dari pemerintah. Dengan demikian ciri pokok pembangunan daerah adalah:

1. Meliputi seluruh aspek kehidupan.
2. Dilaksanakan secara terpadu.
3. Meningkatkan swadaya masyarakat.

Pembangunan daerah dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Tujuan pembangunan jangka pendek adalah menunjang atau mendukung keberhasilan pembangunan

proyek-proyek penunjang daerah. Tujuan pembangunan jangka panjang adalah mengembangkan seluruh desa di Indonesia menjadi desa swasembada melalui tahap-tahap desa swadaya dan swakarya dan memperhatikan keserasian pembangunan daerah pedesaan dan daerah perkotaan, imbang kewajiban antara pemerintah dan masyarakat serta keterpaduan yang harmonis antara program sektoral atau regional dengan partisipasi masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat dalam rangka pemerataan pembangunan di seluruh Indonesia

Sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114 tahun 2014, tentang Pedoman Pembanguna Desa, disebutkan bahwa Perencanaan pembangunan desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa. Lebih lanjut dijelaskan, Pembangunan Partisipatif adalah suatu sistem pengelolaan pembangunan di desa dan kawasan perdesaan yang dikoordinasikan oleh kepala Desa dengan mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan pengarusutamaan perdamaian dan keadilan sosial (Kessa, 2015 : 18)

Pemerintah Desa menyusun perencanaan Pembangunan Desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota. Perencanaan dan Pembangunan Desa dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dengan melibatkan seluruh masyarakat Desa dengan semangat gotong royong. Masyarakat Desa berhak melakukan pemantauan terhadap

pelaksanaan Pembangunan Desa. Dalam rangka perencanaan dan pelaksanaan pembangunan Desa, pemerintah Desa didampingi oleh pemerintah daerah kabupaten/kota yang secara teknis dilaksanakan oleh satuan kerja perangkat daerah kabupaten/kota. Untuk mengoordinasikan pembangunan Desa, kepala desa dapat didampingi oleh tenaga pendamping profesional, kader pemberdayaan masyarakat Desa, dan/atau pihak ketiga. Camat atau sebutan lain akan melakukan koordinasi pendampingan di wilayahnya (Kessa, 2015 : 19)

Pembangunan desa mencakup bidang penyelenggaraan pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa dan pemberdayaan masyarakat Desa. Perencanaan pembangunan Desa disusun secara berjangka meliputi : (Kessa, 2015 : 19)

- a. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) untuk jangka waktu 6 (enam) tahun; dan
- b. Rencana Pembangunan Tahunan Desa atau yang disebut Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP DESA), merupakan penjabaran dari RPJM Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pemerintah Desa, ditetapkan dengan Peraturan Desa.

Perencanaan pembangunan Desa, pemerintah Desa melaksanakan tahapan yang meliputi: penyusunan RPJM Desa; dan penyusunan RKP Desa. RPJM Desa, ditetapkan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan terhitung sejak pelantikan Kepala Desa. RKP Desa mulai disusun oleh pemerintah Desa pada bulan Juli tahun berjalan.

Rancangan RPJM Desa memuat visi dan misi kepala Desa, arah kebijakan pembangunan Desa, serta rencana kegiatan yang meliputi bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa. Bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, antara lain : penetapan dan penegasan batas Desa; pendataan Desa; penyusunan tata ruang Desa; penyelenggaraan musyawarah Desa; pengelolaan informasi Desa; penyelenggaraan perencanaan Desa; penyelenggaraan evaluasi tingkat perkembangan pemerintahan Desa; penyelenggaraan kerjasama antar Desa; pembangunan sarana dan prasarana kantor Desa; dan kegiatan lainnya sesuai kondisi Desa.

Bidang pelaksanaan pembangunan Desa antara lain : (Kessa, 2015 : 21)

- b. Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan Desa antara lain : tambatan perahu; jalan pemukiman; jalan Desa antar permukiman ke wilayah pertanian; pembangkit listrik tenaga mikrohidro; lingkungan permukiman masyarakat Desa; dan infrastruktur Desa lainnya sesuai kondisi Desa.
- c. Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan antara lain : air bersih berskala Desa; sanitasi lingkungan;
- d. Pelayanan kesehatan Desa seperti posyandu ; dan sarana dan prasarana kesehatan lainnya sesuai kondisi Desa.
- e. Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan antara lain: taman bacaan masyarakat; pendidikan anak usia dini; balai pelatihan/kegiatan belajar masyarakat;

pengembangan dan pembinaan sanggar seni; dansarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan lainnya sesuai kondisi Desa.

- f. Pengembangan usaha ekonomi produktif serta pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ekonomi antara lain: pasar Desa; pembentukan dan pengembangan BUM Desa; penguatan permodalan BUM Desa; pembibitan tanaman pangan; penggilingan padi;lumbung Desa; pembukaan lahan pertanian;pengelolaan usaha hutan Desa; kolam ikan dan pembenihan ikan; kapal penangkap ikan;*cold storage* (gudang pendingin); tempat pelelangan ikan; tambak garam;kandang ternak; nstalasi biogas; mesin pakan ternak; sarana dan prasarana ekonomi lainnya sesuai kondisi Desa.
- g. Pelestarian lingkungan hidup antara lain : penghijauan; pembuatan terasering; pemeliharaan hutan bakau;perlindungan mata air; pembersihan daerah aliran sungai;perlindungan terumbu karang; Dan kegiatan lainnya sesuai kondisi Desa.
- h. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan antara lain: pembinaan lembaga kemasyarakatan; penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban; pembinaan kerukunan umat beragama; pengadaan sarana dan prasarana olah raga; pembinaan lembaga adat; pembinaan kesenian dan sosial budaya masyarakat; dan kegiatan lain sesuai kondisi Desa.
- i. Bidang Pemberdayaan Masyarakat antara lain: pelatihan usaha ekonomi, pertanian, perikanan dan perdagangan;pelatihan teknologi tepat guna; pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan bagi kepala Desa,

perangkat Desa, dan Badan Pemusyawaratan Desa; peningkatan kapasitas masyarakat, antara lain: kader pemberdayaan masyarakat Desa; kelompok usaha ekonomi produktif; kelompok perempuan, kelompok tani, kelompok masyarakat miskin, kelompok nelayan, kelompok pengrajin, kelompok pemerhati dan perlindungan anak, kelompok pemuda; dan kelompok lain sesuai kondisi Desa.

### **2.1.5 Teori Manajemen**

Secara etimologi management (di Indonesia diterjemahkan sebagai “manajemen”) berasal dari kata manus (tangan) dan agere (melakukan), dan setelah digabungkan menjadi kata manage (bahasa Inggris) berarti mengurus atau managiere (bahasa latin) yang berarti melatih. (Syafiie, 2016 : 48)

Menurut George Terry manajemen adalah suatu proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk melakukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia. (Syafiie, 2016:49)

Sedangkan menurut Stoner dan Freeman manajemen adalah proses perencanaan pengorganisasian, pemimpin dan pengawasan pekerjaan anggota-anggota organisasi dan penggunaan semua sumber organisasi yang ada untuk mencapai tujuan organisasi. (dalam Donni & Agus, 2013:29)

Menurut George R. Terry menyatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen itu ialah (dalam Zulkifli & Moris, 2015 : 47):

- a. Planning (perencanaan),

- b. Organizing (pengkoordinasian),
- c. Actuating (pemberian dorongan), dan
- d. Controlling (pengawasan).

Dari penjelasan beberapa para ahli, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan secara keseluruhan yang berkaitan dan saling diorganisir dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang terdapat dalam organisasi. Werther dan Davis menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah pegawai yang siap, mampu, dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. (dalam Sutrisno, 2019 : 1). Timbulnya kebutuhan untuk membantu organisasi dalam melaksanakan tujuannya merupakan profesionalisme dalam bekerja. Kebutuhan akan profesionalisme menunjukkan bahwa semakin berperannya sumber daya manusia dalam mencapai keberhasilan organisasi.

Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. (Hasibuan (2014 : 10)

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi. (Mangkunegara, 2014 : 2)

Fungsi-fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia yang dikemukakan oleh Malayu S.P. Hasibuan (2014 : 21) ialah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan (human resources planning) adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif serta efisien agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu terwujudnya tujuan.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasi semua karyawan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bagan organisasi (organization chart).

3. Pengarahan

Pengarahan (directing) adalah kegiatan mengarahkan semua karyawan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Pengarahan dilakukan pimpinan dengan menugaskan bawahan agar mengerjakan semua tugasnya dengan baik.

4. Pengendalian

Pengendalian (controlling) adalah kegiatan mengendalikan semua karyawan, agar mentaati peraturan-peraturan perusahaan dan bekerja sesuai dengan rencana.

#### 5. Pengadaan

Pengadaan (procurement) adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

#### 6. Pengembangan

Pengembangan (development) adalah proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan.

#### 7. Kompensasi

Kompensasi (compensation) adalah pemberian balas jasa langsung (direct) dan tidak langsung (indirect), uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada perusahaan.

#### 8. Pengintegrasian

Pengintegrasian (integration) adalah kegiatan untuk mempersatukan kepentingan perusahaan dan kebutuhan karyawan, agar tercipta kerja sama yang serasi dan saling menguntungkan.

#### 9. Pemeliharaan

Pemeliharaan (maintenance) adalah kegiatan untuk memelihara atau meningkatkan kondisi fisik, mental, dan loyalitas karyawan, agar mereka tetap mau bekerja sama sampai pensiun.

#### 10. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan fungsi manajemen sumber daya manusia yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan, karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujud tujuan yang maksimal.

#### 11. Pemberhentian

Pemberhentian (*separation*) adalah putusanya hubungan kerja seseorang dari suatu perusahaan. pemberhentian ini disebabkan oleh keinginan karyawan, keinginan perusahaan, kontrak kerja berakhir, pensiun, dan sebabsebab lainnya

G.R. Terry Mengatakan manajemen adalah proses yang berbeda yang terdiri atas perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*), yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang dinyatakan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya. (dalam Anwar, 2017 : 07).

Dengan demikian, fokus yang dipelajari manajemen sumber daya manusia ini hanyalah masalah yang berhubungan dengan tenaga kerja manusia saja. Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencanaan, pelaku dan penentu wujudnya tujuan organisasi.

Tujuan tidak mungkin terwujud tanpa peran aktif karyawan meskipun alat-alat yang dimiliki perusahaan begitu canggihnya. Alat-alat canggih yang dimiliki perusahaan tidak ada manfaatnya bagi perusahaan, jika peran aktif karyawan tidak diikuti sertakan. Mengatur karyawan adalah sulit dan kompleks, karena

mempunyai pikiran, perasaan, status, keinginan dan latar belakang yang heterogen yang diatur kedalam organisasi.

Kegiatan tersebut akan berjalan lancar, apabila memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen. Terdapat 2 kelompok fungsi manajemen diantaranya adalah fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Kedua fungsi organisasional diantaranya pengadaan tenaga kerja, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemutusan hubungan kerja. (dalam Rivai dan Sagala, 2013 :13).

a. Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan memperkirakan tentang keadaan tenaga kerja, agar sesuai dengan kebutuhan organisasi secara efektif dan efisien dalam membantu terwujudnya suatu tujuan

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengatur pegawai dengan menetapkan pembagian kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bentuk bagan organisasi. Organisasi hanya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Organisasi yang baik akan membantu terwujudnya tujuan secara efektif

c. Pengarahan

Pengarahan adalah kegiatan memberikan petunjuk kepada para pegawai agar mau bekerja sama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan organisasi. Pengarahan dilakukan oleh pemimpin yang

dengan kepemimpinannya akan memberi arahan kepada pegawai agar bekerja dengan baik

d. Pengendalian

Pengendalian merupakan kegiatan mengendalikan pegawai mentaati peraturan organisasi dan bekerja sesuai dengan rencana. Bila terdapat penyimpangan diadakan tindakan perbaikan dan atau penyempurnaan. Pengendalian pegawai meliputi kehadiran, kedisiplinan, perilaku kerja sama dan menjaga situasi lingkungan pekerjaan.

Tujuan utama manajemen sumber daya manusia adalah untuk meningkatkan kontribusi pegawai terhadap organisasi dalam rangka meningkatkan produktivitas organisasi. Meningkatkan kontribusi pegawai bagi organisasi sangat penting karena semua kegiatan organisasi dalam mencapai tujuannya, tergantung kepada manusia yang mengelola organisasinya. Sumber daya manusia tersebut harus dikelola agar dapat berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan organisasi.

Manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. (Terry, 2010 : 16).

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Hasibuan, 2012 : 1).

Berdasarkan definisi-definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu, seni dan proses kegiatan yang dilakukan dalam upaya mencapai tujuan bersama dengan mengelola sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara optimal melalui kerjasama antar anggota organisasi.

Dalam perkembangannya, fungsi manajemen ini oleh beberapa pakar manajemen di kembangkan. Menurut schermerhorn terdapat 4 fungsi manajemen yaitu : (dalam Edison,dkk 2017 : 6).

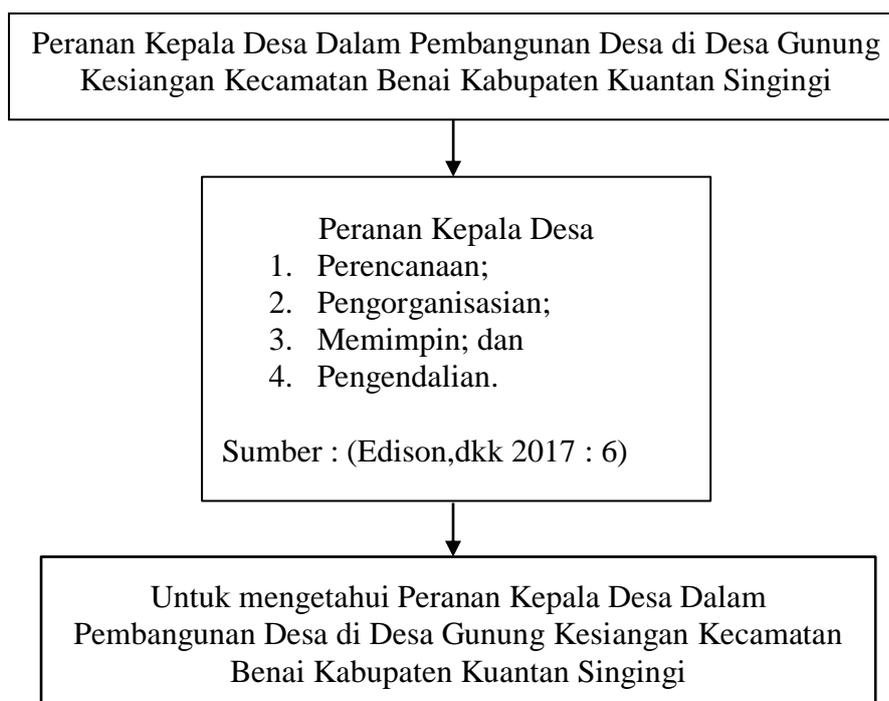
1. Perencanaan, perencanaan adalah fungsi manajemen yang sangat penting sebab,apa yang dideskripsikan dalam perencanaan merupakan sebuah keputusan, arah kebijaksanaan dan harapan yang harus diraih. Dalam menyusun perencanaan perlu dilakukan dengan cermat melalui pengamatan lingkungan (*environment scanning*) dan keterlibatan semua level strategis yang ada dalam organisasi, sehingga menghasilkan keputusan-keputusan yang terbaik, dan sinergi dari masing-masing bagian dalam mewujudkan tujuan organisasi.
2. Pengorganisasian, setelah perencanaan ditetapkan menjadi sebuah keputusan, maka pemimpin sesuai dengan kewenangannya melakukan pengorganisasian. Dimana direksi melakukan otorisasi pekerjaan dan alokasi biaya secara keseluruhan, pemimpin ditingkat unit bisnis membagi tugas pada para manajer, sedangkan manajer mengatur dan mengalokasikan pekerjaan pada tingkat operasional dan teknis.

3. Memimpin. Fungsi memimpin diantaranya adalah mengarahkan dan menggerakkan bawahannya sesuai dengan tingkat kewenangannya. Fungsi memimpin juga untuk memberikan inspirasi, memotivasi, dan menyatukan kekuatan bawahannya untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik, termasuk melakukan fungsi koordinasi, komunikasi, dan pengawasan.
4. Pengendalian. Fungsi pengendalian bertujuan untuk memastikan bahwa proses telah berjalan sesuai dengan rencana dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Tujuan lainnya adalah untuk membantu manajemen dalam mengambil tindakan korektif, atau melakukan analisis ulang perencanaan untuk menetapkan tujuan dan sasaran baru atau untuk melanjutkan pekerjaan pada tujuan yang belum terpenuhi

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui bagaimana alur berfikir peneliti dalam menjelaskan penelitian, maka dibuatlah kerangka berfikir sebagai berikut :

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran tentang Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.



Sumber : Modifikasi Peneliti 2022

## 2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada uraian latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya serta kerangka pikir dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan hipotesis kerja yaitu : Diduga Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi belum maksimal.

## 2.4 Defenisi Operational

Untuk memudahkan dalam menganalisa penelitian ini, maka berikut ini dijelaskan konsep yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini mengenai Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, dengan indikator :

1. Perencanaan ialah Menetapkan sasaran dan standar, merencanakan sumber daya secara efektif dan efisien agar sesuai dengan kebutuhan dalam membantu terwujudnya tujuan.
2. Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasi semua sumber daya dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bagan organisasi (organizational chart). Organisasi hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan.
3. Memimpin. Fungsi memimpin diantaranya adalah mengarahkan dan menggerakkan bawahannya sesuai dengan tingkat kewenangannya. Fungsi memimpin juga untuk memberikan inspirasi, memotivasi, dan menyatukan kekuatan bawahannya untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik, termasuk melakukan fungsi koordinasi, komunikasi, dan pengawasan.
4. Pengendalian dapat didefinisikan sebagai suatu proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bila perlu melakukan perbaikan-perbaikan

sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dan standar yang ingin dicapai.

## 2.5 Konsep Variabel

Tabel 2. 1 : Konsep Variabel Tentang Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Konsep	Variabel	Indikator	Ukuran
Teori Peranan menurut (Edison,dkk 2017 : 6)	Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa	1. Perencanaan	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
		2. Pengorganisasian	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
		3. Memimpin	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
		4. Pengendalian	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik

Sumber : Modifikasi Peneliti Tahun 2022

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan data kuantitatif, tapi lebih ditekankan pada kedalaman berfikir formal dari peneliti dan menjawab permasalahan yang dihadapi (Gunawan, 2015 : 80)

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu benar tentang situasi sosial tersebut. penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2016:299). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

#### **3.2 Informan**

Informan adalah orang yang memberikan informasi (Arikunto, 2010 : 188). Sedangkan Menurut Moelong, Informan adalah orang yang di manfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moelong, 20012 : 120).

Teknik penentuan sampling yang peneliti gunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang tentang kualitas makanan, maka sampel datanya adalah orang yang ahli mengenai makanan, atau penelitian tentang kondisi politik disuatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2017 : 96).

Adapun yang menjadi informan penelitian Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 : Jumlah Informan Penelitian Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai.

No	Informan	Jumlah	Persentase
1	Kepala Desa	1	100%
2	Sekretaris Desa	1	100%
3	Kaur Pembangunan	1	100%
4	BPD	1	100%
5	Tokoh Masyarakat	3	100%
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>100%</b>

Sumber : modifikasi penelitian Tahun 2022

Jadi jumlah Informan dalam penelitian ini adalah 7 orang, teknik yang digunakan peneliti untuk pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yang mana informan ini dianggap mengerti mengenai Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai objek yang diteliti, data tersebut dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis data, yaitu :

### **3.3.1 Data primer**

Sumber Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.(Sugiyono, 2016 : 308)

### **3.3.2 Data sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Sugiyono, 2017 : 137)

## **3.4 Fokus Penelitian**

Tidak ada satupun penelitian yang dilakukan tanpa adanya fokus. Ada maksud yang peneliti inginkan untuk mencapainya dalam menetapkan fokus adalah untuk mengetahui bagaimana Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

## **3.5 Lokasi Penelitian**

Penelitian mengenai Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa, Lokasi penelitian adalah di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Alasan memilih lokasi penelitian ini adalah karena terdapat permasalahan mengenai pembangunan desa, terutama dalam hal pembangunan fisik, pada dua tahun terakhir tidak ada pembangunan fisik sama sekali, padahal masih banyak kekurangan sarana dan prasarana. Minimnya sarana dan prasarana dengan dibuktikan banyak jalan-jalan desa yang rusak, serta belum adanya gedung posyandu desa, yang mana posyandu saat ini menumpang dengan puskesmas, hal ini tentunya membuat posyandu desa tidak maksimal, serta akan mengganggu pelayanan puskesmas saat adanya kegiatan posyandu desa, padahal

cukup banyak pendapatan desa gunung kesiangan, hal ini tentunya tak terlepas dari arah kebijakan pemerintahan desa, yang mengindikasikan bahwa Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa belum maksimal sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil". Wawancara juga dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan dengan telpon (Sugiyono, 2017 : 157)

#### **3.6.2 Observasi**

Mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Sugiyono, 2017 : 166).

#### **3.6.3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan-catatan atau dokumen yang ada dilokasi penelitian serta sumber-sumber yang relevan dengan objek penelitian (Arikunto 2010 : 87).

### 3.7 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu model Miles dan Hubberman, aktivitas dalam analisis data, Yaitu *Data Reduction*, *Data Display*, *Conclution Drawing/Verification*. Berikut penjelasan mengenai tiga tahapan tersebut : (Sugiyono, 2017 : 246)

#### 3.7.1 *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya, sebab data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan melakukan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. (Sugiyono, 2016 : 247)

#### 3.7.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016 : 249)

#### 3.7.3 *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Akhir dari kegiatan analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menemukan makna data yang telah disajikan. Dari data-data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

### 3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal penelitian tentang Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2 : Jadwal penelitian tentang Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2022-2023																																							
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari - April								Mei											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Pengajuan judul proposal	x	x	x	x																																				
2	Bimbingan proposal					x	x	x	x	x																															
3	Seminar proposal									x																															
4	Revisi dan perbaikan proposal										x	x	x																												
5	Pengumpulan data penelitian/ pembuatan skripsi													x	x	x	x	x	x	x	x	x	x																		
6	Bimbingan skripsi																									x	x	x	x	x	x	x	x								
7	Sidang skripsi																																	x							
8	Revisi dan perbaikan skripsi																																					x	x	x	

Sumber : modifikasi penelitian Tahun 2022

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum**

##### **4.1.1 Sejarah Gunung Kesiangan**

Perjuangan heroic rakyat Indonesia tercermin dalam perlawanan rakyatnya menentang dan menghadang serbuan bala tentara Belanda untuk menjajah negeri Nusantara, di berbagai daerah terjadi perlawanan rakyat menentang penjajah Belanda. Tidak terkecuali rakyat di Rantau Kuantan, dan tak ketinggalan di kenegerian Siberakun yang dahulu bernama Lubuk Salak dan khususnya di desa Gunung Kesiangan sekarang adalah tempat para gerilyawan bersembunyi pada malam hari dan bertempur pada siang hari membaki tentera Belanda yang lewat melalui Sungai Kuantan dari ketinggian tebing yang mudah sekali untuk menggempur tentera Belanda dari atas. Perjuangan yang gigih dari pada gerilyawan-gerilyawan tersebut maka pada tahun 1905 M barulah Kuantan Singingi jatuh ke dalam kekuasaan penjajah Belanda. Dengan kata lain Kabupaten Kuantan Singingi sekarang ini hanya dijajah Belanda selama  $\pm$  40 tahun. Padahal Nusantara Indonesia secara resmi di jajah Belanda selama  $\pm$  350 tahun.

Desa Gunung Kesiangan dibentuk pada tahun 1982 memisahkan diri dari Kengerian Siberakun sebagai desa induknya dengan urutan Kepala Desa dari tahun 1982 sampai sekarang sebagai berikut :

Periode Tahun 1982 s/d Tahun 1992 Kades Mudamin dan Sekdes Bastian

Periode Tahun 1992 s/d Tahun 1999 Kades Umar Khatab dan Sekdes Miskar

Periode Tahun 1999 s/d Tahun 2000 PLT Kades Miskar

Periode Tahun 2001 s/d Tahun 2006 Kades Umar Usman dan Sekdes Rigun naden

Periode Tahun 2006 s/d 2012 Kades Karnalis dan Sekdes Rigun Naden

Periode Tahun 2012 s/d 2017 Kades Umar Usman dan Sekdes Rigun Naden

Periode Tahun 2018 s/d 2023 Kades Firdaus dan Sekdes Rigun Naden.

#### 4.1.2 Geografis

##### a) Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Gunung Kesiangan, terletak diantara :

Sebelah Utara : Sungai Kuantan

Sebelah selatan : Desa Ujung Tanjung

Sebelah Barat : Banjar Benai

Sebelah Timur : Banjar Lopak

##### b) Luas Wilayah Desa

Tabel 4.1 Luas Wilayah Desa Gunung Kesiangan

No	Jenis Kelamin	Luas (Ha)
1	Pemukiman	45 ha
2	Pertanian Sawah	75 ha
3	Ladang/tegalan	-
4	Perkebunan	1.380,5 ha
5	Perkantoran	0,2 ha
6	Sekolah	1 ha
7	Jalan	7,3 ha
8	Lapangan sepak bola	1 ha

Sumber : Gunung Kesiangan Tahun 2022.

## c) Orbitasi

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 10 KM
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan : ± 15 Menit
3. Jarak ke ibu kota Kabupetan : 22 KM
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : ± 30 Menit

## d) Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Luas (Ha)
1	Kepala Keluarga	176 KK
2	. Laki-laki	354 Orang
3	Perempuan	312 Orang

Sumber : Gunung Kesiangan Tahun 2022.

**4.1.3 Keadaan Sosial**

## a). Pendidikan

Tabel 4.3 Pendidikan Penduduk

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	TK / PAUD	30 Orang
2	SD/ MI	86 Orang
3	SLTP/ MTs	25 Orang
4	S1/ Diploma	38 Orang
5	Putus Sekolah	10 Orang
6	Buta Huruf	- Orang

Sumber : Gunung Kesiangan Tahun 2022.

## b). Lembaga Pendidikan

Tabel 4.4 Lembaga Pendidikan

No	Jenis Lembaga	Luas (Ha)
1	Gedung TK / PAUD	1 buah
2	SD/ MI	1 buah
3	SLTP/ MTs	-
4	SLTA/MA	-
5	PDTA	1 buah

Sumber : Gunung Kesiangan Tahun 2022

## c). Kesehatan

## a. Kematian Bayi

Tabel 4.5 jumlah kelahiran bayi

No	Kelahiran	Jumlah
1	Jumlah Bayi lahir pada tahun ini	20 orang
2	Jumlah Bayi meninggal tahun ini	1 orang

Sumber : Gunung Kesiangan Tahun 2022

## b. Kematian Ibu Melahirkan

Tabel 4.6 jumlah ibu melahirkan

No	Ibu melahirkan	Jumlah
1	Jumlah ibu melahirkan tahun ini	20 orang
2	Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini	1 orang

Sumber : Gunung Kesiangan Tahun 2022

## c. Cakupan Imunisasi

Tabel 4.7 jumlah imunisasi

No	Imunisasi	Jumlah
1	Cakupan Imunisasi Polio 3	45 orang
2	Cakupan Imunisasi DPT-1	20 orang
3	Cakupan Imunisasi Cacar	65 orang

Sumber : Gunung Kesiangan Tahun 2022

## d. Gizi Balita

Tabel 4.8 Angka Gizi Balita

No	Gizi Balita	Jumlah
1	Jumlah Balita	95 orang
2	Balita gizi buruk	- orang
3	Balita gizi baik	95 orang
4	Balita gizi kurang	- orang

Sumber : Gunung Kesiangan Tahun 2022

## e. Pemenuhan air bersih

Tabel 4.9 Pemenuhan air bersih

No	Jenis	Jumlah
1	Pengguna sumur galian	129 KK
2	Pengguna air PAM	-
3	Pengguna sumur pompa	-
4	Pengguna air sungai	-

Sumber : Gunung Kesiangan Tahun 2022

## d). Keagamaan.

## 1. Data Keagamaan Desa Gunung Kesiangan Tahun 2022

Tabel 4.10 Angka Keagamaan Desa

No	Jumlah Pemeluk Agama	Jumlah
1	Islam	796 orang
2	Katolik	-
3	Kristen	-
4	Hindu	-
5	Budha	-

Sumber : Gunung Kesiangan Tahun 2022

## 2. Data Tempat Ibadah

Tabel 4.11 Tempat Ibadah

No	Jumlah Pemeluk Agama	Jumlah
1	Masjid	1 buah
2	Gereja	-
3	Pura	-
4	Vihara	-
5	Musollah	3 buah

Sumber : Gunung Kesiangan Tahun 2022

**4.1.4 Keadaan Ekonomi**

## a). Pertanian

Tabel 4.12 Jenis Tanaman

No	Jenis	Luas
1	Padi sawah	35 ha
2	Padi Ladang	-
3	Jagung	-
4	Palawija	-
5	Tembakau	-
6	Tebu	-
7	Kakao/ Coklat	-
8	Sawit	195 ha
9	Karet	± 800 ha
10	Kelapa	-
11	Kopi	-
12	Singkong	-
13	Lain-lain	-

Sumber : Gunung Kesiangan Tahun 2022

## b). Peternakan

Tabel 4.13 Peternakan

No	Jenis Ternakl	Jumlah
1	Kambing	110 ekor
2	Sapi	150 ekor
3	Kerbau	69 ekor
4	Ayam	1500 ekor
5	Itik	-
6	Burung	-
7	Lain-lain	-

Sumber : Gunung Kesiangan Tahun 2022

## c). Perikanan

Tabel 4.14 Peternakan

No	Jenis Ternakl	Jumlah
1	Tambak ikan	-
2	Kolam Ikan	1 ha
3	Kerambah Apung	-
4	Lain-lain	-

Sumber : Gunung Kesiangan Tahun 2022

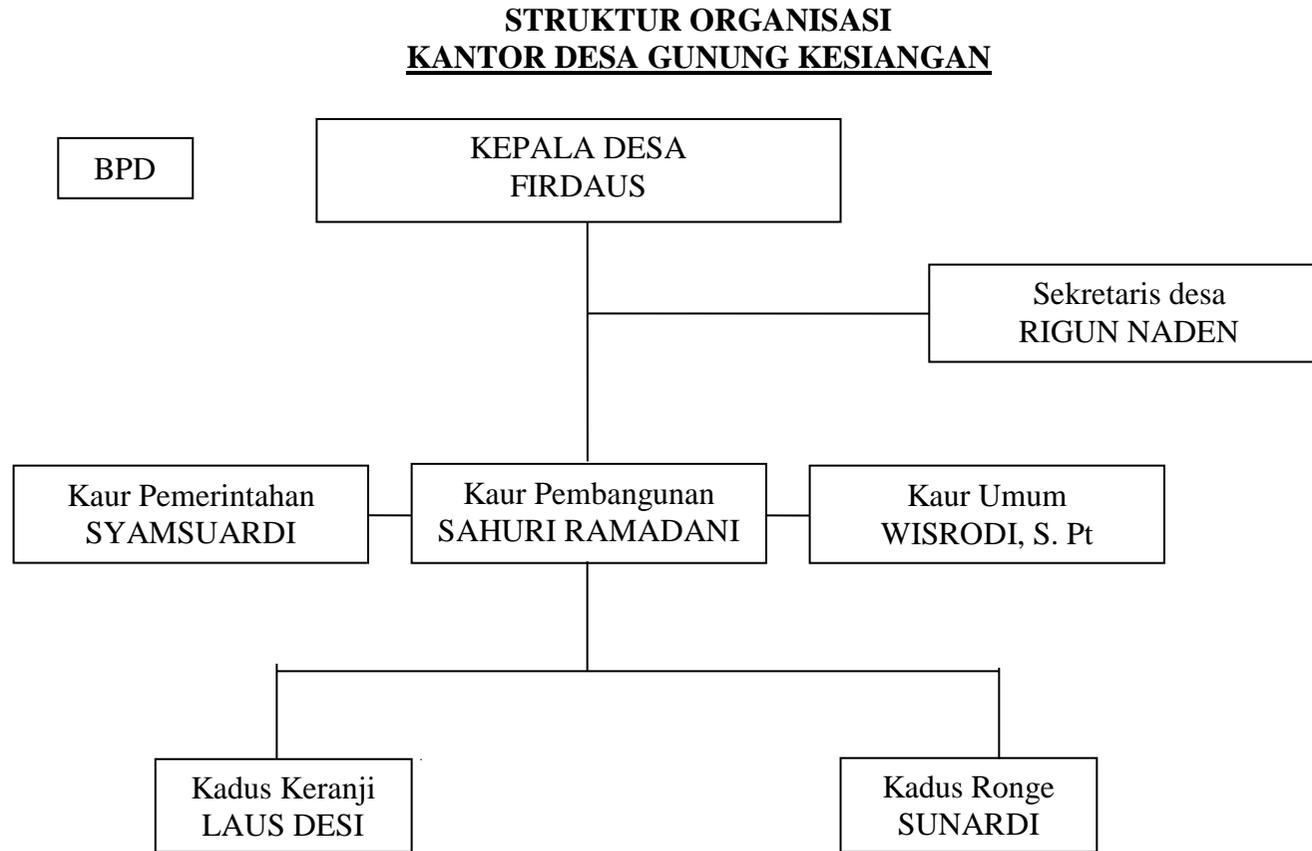
## d). Struktur Mata Pencaharian

Tabel 4.15 Mata Pencaharian Masyarakat

No	Jenis Pekerjaan	Luas
1	Petani	149 orang
2	Pedagang	19 orang
3	PNS	23 orang
4	Tukang	9 orang
5	Guru	8 orang
6	Bidan/ Perawat	4 orang
7	TNI/ Polri	- orang
8	Pensiunan	5 orang
9	Sopir/ Angkutan	3 orang
10	Buruh	45 orang
11	Jasa persewaan	4 orang
12	Swasta	- orang
13	Peternak	- orang

Sumber : Gunung Kesiangan Tahun 2022

4.1.5 Struktur organisasi



Sumber : Kantor Desa Gunung Kesiangan

Gambar 4.1 : Skema Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

#### **4.1.6 Tugas Pokok Dan Fungsi Dipemerintahan Desa**

Adapun tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) Kepala Desa dan perangkat adalah sebagai berikut:

##### **A. Kepala Desa :**

1. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan;
2. Kepala desa menjalankan tugas di samping berdasarkan kewenangan jabatan, juga berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama antara Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa
3. Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pemerintahan;
4. Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pembangunan;
5. Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pembinaan kemasyarakatan

##### **B. Sekretaris Desa**

1. Membantu Kepala Desa di bidang pembinaan administrasi dan memberikan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh perangkat Pemerintah Desa dan masyarakat;
2. Mewakili Kepala Desa dalam hal Kepala Desa berhalangan;
3. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa
4. Pengkoordinasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Perangkat Desa;

5. Pengumpul bahan dan perumus program serta petunjuk untuk keperluan pembinaan penyelenggaraan Pemerintah Desa dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya;
6. Pemantauan dan pengevaluasi terhadap kesekretariatan;
7. Pemberian pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan, perekonomian, dan kesejahteraan;
8. Pengurusan administrasi keuangan, perlengkapan rumah tangga surat menyurat dan kearsipan serta memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh perangkat Pemerintah Desa;
9. Penyusun Program Kerja Tahunan Desa dan pertanggungjawaban Kepala Desa;
10. Penyusun laporan Pemerintah Desa;
11. Penyusun dan Penyampaian Bahan Rancangan Peraturan Desa untuk diajukan kepada BPD;
12. Pengevaluasi pelaksanaan tugas-tugas kesekretariatan

### **C. Kepala Urusan Umum**

Urusan Umum mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretaris Desa di bidang umum, kepegawaian dan keuangan. Dalam melaksanakan tugas, Urusan Umum mempunyai fungsi:

1. Pengumpul dan pengolah kepegawaian;
2. Pengumpul dan pengolah administrasi keuangan;
3. Pengolah urusan perlengkapan dan inventaris Desa;
4. Pengolah urusan rumah tangga Desa;

5. Pengatur pelaksana rapat-rapat dinas dan upacara;
6. Pengolah urusan surat menyurat kearsipan dan ekspedisi (Tata Usaha Desa):
7. Pengumpul bahan dan penyusun laporan Pemerintah Desa;
8. Pelaksana dalam melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan

#### **D. Kepala Urusan Pemerintahan**

Urusan Pemerintahan mempunyai tugas melaksanakan sebagai tugas Sekretaris Desa di bidang pemerintahan. Dalam melaksanakan tugasnya Urusan Pemerintahan mempunyai fungsi:

1. Pengumpul, pengolah dan pengevaluasi data di bidang pemerintahan Desa;
2. Pengumpul bahan dalam rangka pembinaan wilayah dan masyarakat Desa;
3. Pemberi pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan;
4. Pelaksana tugas-tugas di bidang keagrariaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Pembantu tugas-tugas di bidang administrasi kependudukan;
6. Pembantu dan penyiap bahan dalam pelaksanaan pemilihan Kepala Desa dan perangkat Desa;
7. Pembantu dan penyiap bahan-bahan dalam rangka pembinaan RT/RW;
8. Pengumpul dan penyusun laporan di bidang Pemerintahan;

9. Pelaksana dalam melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan

#### **E. Kepala Urusan Pembangunan dan Kesejahteraan**

Urusan Kesejahteraan Rakyat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretaris Desa di bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial; Dalam melaksanakan tugas, Urusan Kesejahteraan Rakyat mempunyai fungsi:

1. Pengumpul, pengolah dan pengevaluasi data di bidang agama, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial;
2. Pengumpul bahan dan penyiap bahan dalam bimbingan dan pembinaan di bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial masyarakat;
3. Pengumpul dan pelaksana penyaluran bantuan terhadap korban bencana alam;
4. Pemberi pelayanan kepada masyarakat di bidang keagamaan, fasilitas di bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial;
5. Pengolah dan pembina dalam kegiatan pengumpul zakat, fitrah, infaq dan shodaqoh;
6. Pengumpul bahan dalam rangka meningkatkan swadaya dan partisipasi masyarakat di bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial;
7. Pengolah dalam membantu dan menjaga kelestarian adat istiadat yang tumbuh dan berkembang di Desa;

8. Pengumpul bahan dan penyusun laporan di bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial;
9. Pencatat data dan pengolah data Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk (NTCR);
10. Pengumpul bahan/data dalam pelaksanaan bimbingan kegiatan pembinaan kesejahteraan keluarga, kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan lainnya;
11. Pelaksana dalam melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

#### **F. Kepala Dusun**

Tugas Kepala Dusun adalah membantu melaksanakan tugas dan kewajiban Kepala Desa dalam wilayah kerjanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Fungsi Kepala Dusun:

1. Pembantu pelaksanaan tugas Kepala Desa di wilayah kerjanya;
2. Pelaksana kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan;
3. Pelaksana keputusan dan kebijakan Kepala Desa;
4. Pembantu Kepala Desa dalam kegiatan pembinaan dan kerukunan warga;
5. Pembina dan meningkatkan swadaya dan gotong royong;
6. Pelaksana penyuluhan program Pemerintah Desa, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Identitas Responden**

Setelah diadakan wawancara dan pengumpulan data di lapangan, baik melalui wawancara dan pengamatan langsung maka dapat di peroleh berbagai data dari informan yang berjumlah 7 orang dalam kaitannya Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Data-data yang penulis peroleh dari data primer akan di uraikan sesuai dengan kenyataan di lapangan dan wawancara langsung kepada pihak terkait dengan Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi untuk mendapatkan gambaran mengenai responden, berikut di deskripsikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat usia dan tingkat pendidikan.

##### **5.1.1 Identitas Informan Berdasarkan Jenis Kelamin**

Dari hasil wawancara responden di dapati jenis kelamin responden sebagai berikut :

Tabel 5.1 Identitas Informan berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase %
1	Laki-Laki	6	86%
2	Perempuan	1	14%
	Jumlah	7	100%

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2022.

Berdasarkan tabel 5.1 di atas dapat di lihat jumlah Informan yang Peneliti gunakan pada penelitian ini sebanyak 7 orang (57%), yang mana informan laki-laki sebanyak 4 orang dan informan perempuan sebanyak 3 orang (43%).

### 5.1.2 Identitas Informan Berdasarkan Tingkat Usia

Tingkat umur Informan dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel 5.2 di bawah ini:

Tabel 5.2 Klasifikasi Informan Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat umur (tahun)	Jumlah responden (orang)	Persentase (%)
1	< 30	-	
2	31 – 40	1	14%
3	41 – 50	3	43%
4	>50	3	43%
	Jumlah	7	100%

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2022

Dari tabel 5.2 dapat di lihat bahwa tidak ada informan yang berumur dibawah 30 tahun, Informan yang berumur antara umur 31-40 sebanyak 1 orang (14%), Informan yang berumur antara umur 41-50 sebanyak 3 orang (43%), dan Informan yang berumur lebih dari 50 tahun sebanyak 3 orang (43%).

### 5.1.3 Tingkat Pendidikan

Adapun Pendidikan Informan dapat di lihat pada tabel 5.3 berikut ini:

Tabel 5.3 Klasifikasi Informan Menurut Tingkat Pendidikan

	Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
	SLTA	1	20%
	Diploma	-	-
	Strata I	6	86%
	Strata II	-	-
	Jumlah	7	100%

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2022

Pada tabel di atas dapat di jelaskan bahwa tingkat pendidikan SLTA sebanyak 1 orang (14%) dan Strata I sebanyak 6 orang (86%).

## **5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.**

### **5.2.1 Indikator Perencanaan**

Perencanaan ialah Menetapkan sasaran dan standar, merencanakan sumber daya secara efektif dan efisien agar sesuai dengan kebutuhan dalam membantu terwujudnya tujuan.

Adapun pertanyaannya Pertama pada indikator Perencanaan Menurut Bapak/Ibu bagaimana proses yang dilakukan Kepala desa merencanakan penyusunan Anggaran dalam pembangunan Desa?

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Firdaus selaku Kepala Desa Gunung kesiangan :

*Untuk proses sudah baik, sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya, dimulai dari musyawarah dusun, dilanjutkan musyawarah desa, lalu hasil musyawarah tersebut. (Firdaus, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 30 Maret 2023\_ 10.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Suwandi selaku ketua BPD Gunung Kesiangan :

*Proses penyusunan Anggaran dalam pembangunan Desa sudah baik, mengikuti aturan dan prosedur yang berlaku, dimulai dari musyawarah dusun yakni mendengarkan menampung aspirasi masyarakat untuk pembangunan desa, lalu dilanjutkan dengan musyawarah desa untuk mengesahkan dan menentukan mana yang paling prioritas. (Suwandi, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 3 April 2023\_ 10.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Rigun Naden selaku sekretaris desa Gunung Kesiangan :

*Prosesnya yakni dengan melakukan musyawarah desa dengan melibatkan perangkat desa BPD tokoh masyarakat serta melakukan penyusunan anggaran sesuai dengan tata cara atau prosedur yang telah ditetapkan. (Rigun Naden, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 30 Maret 2023\_ 11.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Luis Desi selaku Kaur

Pembangunan Pemerintah desa Gunung Kesiangan :

*baik, sesuai aturan, mengadakan musyawarah dengan BPD, dan menyesuaikan anggaran suatu pembangunan sesuai dengan ketentuan APBDes. (Luis Desi, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 3 April 2023\_ 11.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Muhammad yoga selaku

tokoh pemuda di desa Gunung Kesiangan :

*proses baik, sesuai dengan aturan, dengan dilakukan musyawarah desa dimana peserta musyawarah itu diundang perangkat desa BPD tokoh masyarakat dan perwakilan masyarakat kemudian hasil musyawarah tersebut disepakati bersama. (Muhammad yoga, Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 11 April 2023\_ 13.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Zulfahri selaku tokoh

masyarakat di desa Gunung Kesiangan :

*proses dalam melakukan penyusunan anggaran sesuai dengan prosedur atau tata cara yang telah ditentukan. (Zulfahri, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 10 April 2023\_ 14.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Saparni wati selaku tokoh

perempuan desa Gunung Kesiangan :

*sudah sesuai mengikuti aturan dan prosedur yang berlaku, dimulai dari musyawarah dusun yakni mendengarkan menampung aspirasi masyarakat untuk pembangunan desa, lalu dilanjutkan dengan musyawarah desa, dan setiap tahapan-tahapan tersebut tokoh perempuan tidak lupa di undangan untuk ikut serta dalam proses tersebut. (Saparni wati, Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 10 April 2023\_ 16.00 WIB)*

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat di ketahui bahwasanya proses yang dilakukan Kepala desa merencanakan penyusunan Anggaran dalam pembangunan Desa sudah bisa disebut sudah baik, dimana prosesnya sudah mengikuti aturan dan prosedur yang berlaku, dimulai dari musyawarah dusun yakni mendengarkan menampung aspirasi masyarakat untuk pembangunan desa, lalu dilanjutkan dengan musyawarah desa untuk mengesahkan dan menentukan mana yang paling periorita, dan setiap tahapan-tahapan tersebut tokoh perempuan tidak lupa di undangan untuk ikut serta dalam proses tersebut.

Adapun pertanyaannya Kedua pada indikator Perencanaan Menurut Bapak/Ibu bagaimana keterlibatan masyarakat dalam merencanakan pembangunan desa? Berikut kutipan wawancara penulis dengan Firdaus selaku Kepala Desa Gunung kesiangan :

*Keterlibatan masyarakat dalam merencanakan pembangunan desa Cukup baik, masyarakat saat kami adakan musyawarah selalu antusias untuk menghadiri undangan kami, dan lagi itu merupakan sebuah kewajiban masyarakat untuk mengusulkan pembangunan maupun dari segi pertanian dan lainnya pada saat musyawarah desa dilakukan. (Firdaus, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 30 Maret 2023\_ 10.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Suwandi selaku ketua BPD Gunung Kesiangan :

*Proses penyusunan pembangunan Desa Keterlibatan masyarakat dalam merencanakan pembangunan desa sudah baik, terlihat dengan banyaknya masyarakat yang menghadiri undangan musyawarah dusun maupun desa. (Suwandi, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 3 April 2023\_ 10.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Rigun Naden selaku sekretaris desa Gunung Kesiangan :

*Baik, terlihat dengan masyarakat sangat antusias menghadiri musyawarah merencanakan pembangunan desa karena pembangunan bertujuan untuk perkembangan Desa. (Rigun Naden, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 30 Maret 2023\_ 11.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Luis Desi selaku Kaur Pembangunan Pemerintah desa Gunung Kesiangan :

*baik, masyarakat berantusias dalam merencanakan pembangunan desa dan bertanggungjawab atas pengelolaan pembangunan desa. (Luis Desi, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 3 April 2023\_ 11.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Muhammad yoga selaku tokoh pemuda di desa Gunung Kesiangan :

*proses baik, karena musyawarah untuk mendukung kegiatan pembangunan desa yang telah disepakati bersama saat musyawarah desa. (Muhammad yoga, Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 11 April 2023\_ 13.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Zulfahri selaku tokoh masyarakat di desa Gunung Kesiangan :

*masyarakat sangat antusias dalam pergerakan perencanaan pembangunan di Desa Gunung kesiangan. (Zulfahri, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 10 April 2023\_ 14.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Saparni wati selaku tokoh perempuan desa Gunung Kesiangan :

*Proses penyusunan pembangunan Desa Keterlibatan masyarakat dalam merencanakan pembangunan desa sudah baik, masyarakat antusias hadir, termasuk warga desa perempuan. (Saparni wati, Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 10 April 2023\_ 16.00 WIB)*

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat di ketahui bahwasanya keterlibatan masyarakat dalam merencanakan pembangunan desa sudah baik, masyarakat saat diadakan musyawarah selalu antusias untuk menghadiri undangan dari pemerintahan desa, tak terkecuali warga perempuan dan lagi itu merupakan sebuah kewajiban masyarakat untuk terlibat dalam perencanaan pembangunan, mengusulkan pembangunan maupun dari segi pertanian dan lainnya pada saat musyawarah desa dilakukan.

Adapun pertanyaannya Ketiga pada indikator Perencanaan Menurut Bapak/Ibu bagaimana keterlibatan Sumberdaya Manusia dalam perencanaan pembangunan desa? Berikut kutipan wawancara penulis dengan Firdaus selaku Kepala Desa Gunung Kesiangan :

*sumber daya manusia sangat penting sekali dalam perencanaan pembangunan yang ada di desa, untuk memudahkan dan memberikan pemikiran dan masukan-masukan supaya pembangunan yang ada di desa tepat pada sasaran atau tepat dengan yang dibutuhkan masyarakat. (Firdaus, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 30 Maret 2023\_ 10.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Suwandi selaku ketua BPD Gunung Kesiangan :

*keterlibatan Sumberdaya Manusia dalam perencanaan pembangunan desa sudah baik, terlihat dengan banyaknya masyarakat ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa, mulai dari musyawarah serta proses pembangunan. (Suwandi, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 3 April 2023\_ 10.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Rigun Naden selaku sekretaris desa Gunung Kesiangan :

*sangat penting karena sumber daya manusia sangat diperlukan dalam suatu Pembangunan tanpa adanya sumber daya manusia suatu pembangunan tidak akan bisa dilakukan atau dilaksanakan. (Rigun*

Naden, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 30 Maret 2023\_ 11.00 WIB)

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Luis Desi selaku Kaur Pembangunan Pemerintah desa Gunung Kesiangan :

*untuk menentukan Kemajuan pembangunan desa sumber daya manusia sangat berperan penting dalam melaksanakan pembangunan jika tidak ada SDM maka pembangunan tidak akan terlaksana. (Luis Desi, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 3 April 2023\_ 11.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Muhammad yoga selaku tokoh pemuda di desa Gunung Kesiangan :

*sumber daya manusia penting dalam pembangunan desa untuk menentukan unsur-unsur kegiatan yang akan dilaksanakan supaya pembangunan di desa bisa berjalan dan tepat waktu. (Muhammad yoga, Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 11 April 2023\_ 13.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Zulfahri selaku tokoh masyarakat di desa Gunung Kesiangan :

*terlibat, karena menentukan pembangunan segala unsur dari masyarakat diundang dalam musyawarah pembangunan tersebut. (Zulfahri, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 10 April 2023\_ 14.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Saparni wati selaku tokoh perempuan desa Gunung Kesiangan :

*keterlibatan Sumberdaya Manusia dalam perencanaan pembangunan desa sudah baik, terlihat dengan banyaknya masyarakat ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa, mulai dari musyawarah serta proses pembangunan dan setiap tahapan-tahapan tersebut tokoh perempuan tidak lupa di undangan untuk ikut serta dalam proses tersebut. (Saparni wati, Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 10 April 2023\_ 16.00 WIB)*

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwasanya keterlibatan Sumberdaya Manusia dalam perencanaan pembangunan desa sudah baik. sumber daya manusia sangat penting sekali dalam perencanaan pembangunan yang ada di desa, untuk memudahkan dan memberikan pemikiran dan masukan-masukan supaya pembangunan yang ada di desa tepat pada sasaran atau tepat dengan yang dibutuhkan masyarakat, terlihat dengan banyaknya masyarakat ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa, mulai dari musyawarah serta proses pembangunan dan setiap tahapan-tahapan tersebut tokoh perempuan tidak lupa di undangan untuk ikut serta dalam proses tersebut.

Berdasarkan observasi penulis di lapangan bahwa Peranan Kepala Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi memang sudah baik, terlihat dengan proses yang dilakukan Kepala desa merencanakan penyusunan Anggaran dalam pembangunan Desa sudah bisa disebut sudah baik, dimana prosesnya sudah mengikuti aturan dan prosedur yang berlaku, dimulai dari musyawarah dusun yakni mendengarkan menampung aspirasi masyarakat untuk pembangunan desa, lalu dilanjutkan dengan musyawarah desa untuk mengesahkan dan menentukan mana yang paling prioritas, dan setiap tahapan-tahapan tersebut tokoh perempuan tidak lupa di undangan untuk ikut serta dalam proses tersebut, keterlibatan masyarakat dalam merencanakan pembangunan desa sudah baik, masyarakat saat diadakan musyawarah selalu antusias untuk menghadiri undangan dari pemerintahan desa, tak terkecuali warga perempuan dan lagi itu merupakan sebuah kewajiban masyarakat untuk terlibat dalam perencanaan pembangunan,

mengusulkan pembangunan maupun dari segi pertanian dan lainnya pada saat musyawarah desa dilakukan, keterlibatan Sumberdaya Manusia dalam perencanaan pembangunan desa sudah baik. sumber daya manusia sangat penting sekali dalam perencanaan pembangunan yang ada di desa, untuk memudahkan dan memberikan pemikiran dan masukan-masukan supaya pembangunan yang ada di desa tepat pada sasaran atau tepat dengan yang dibutuhkan masyarakat, terlihat dengan banyaknya masyarakat ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa, mulai dari musyawarah serta proses pembangunan dan setiap tahapan-tahapan tersebut tokoh perempuan tidak lupa di undangan untuk ikut serta dalam proses tersebut.

### **5.2.2 Indikator Pengorganisasian**

Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasi semua sumber daya dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bagan organisasi. Organisasi hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan.

Adapun pertanyaannya Pertama mengenai indikator Pengorganisasian Menurut Bapak/Ibu bagaimana Peran Kepala desa merincikan seluruh Pekerjaan yang harus dilaksanakan dalam pembangunan desa?. Berikut kutipan wawancara penulis dengan Firdaus selaku Kepala Desa Gunung Kesiangan :

*menyetujui dan menandatangani yang sudah disepakati oleh masyarakat yang telah dituangkan apbdesa Sesuai dengan keputusan rapat. (Firdaus, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 30 Maret 2023\_ 10.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Suwandi selaku ketua BPD Gunung Kesiangan :

*Peran Kepala desa merincikan seluruh Pekerjaan yang harus dilaksanakan dalam pembangunan desa sudah baik berjalan sebagaimana mestinya, terlihat dengan kepala desa mengesahkan pembangunan yang diusulkan dalam musyawarah desa, serta melakukan merincikan setiap keuangan dan pertanggung jawaban setiap tahunnya . (Suwandi, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 3 April 2023\_ 10.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Rigun Naden selaku sekretaris desa Gunung Kesiangan :

*merincikan seluruh pekerjaan dalam pelaksanaan pembangunan desa harus dengan teliti dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. (Rigun Naden, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 30 Maret 2023\_ 11.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Luis Desi selaku Kaur Pembangunan Pemerintah desa Gunung Kesiangan :

*mengarahkan dan memberi motivasi kepada pekerja agar bekerja dengan maksimal. (Luis Desi, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 3 April 2023\_ 11.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Muhammad yoga selaku tokoh pemuda di desa Gunung Kesiangan :

*merincikan keuangan Desa serta menyetujui apa yang telah disepakati oleh masyarakat di saat musyawarah desa. (Muhammad yoga, Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 11 April 2023\_ 13.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Zulfahri selaku tokoh masyarakat di desa Gunung Kesiangan :

*merincikan keuangan Desa setiap tahunnya dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, yang sangat prioritas tentunya. (Zulfahri, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 10 April 2023\_ 14.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Saparni wati selaku tokoh perempuan desa Gunung Kesiangan :

*terlihat dengan kepala desa mengesahkan pembangunan yang diusulkan dalam musyawarah desa, serta melakukan merincikan setiap keuangan dan pertanggung jawaban setiap tahunnya. (Saparni wati, Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 10 April 2023\_ 16.00 WIB)*

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat di ketahui bahwasanya Peran Kepala desa merincikan seluruh Pekerjaan yang harus dilaksanakan dalam pembangunan desa sudah baik sudah baik berjalan sebagaimana mestinya dengan menyetujui dan menandatangani yang sudah disepakati oleh masyarakat yang telah dituangkan apbdesa Sesuai dengan keputusan rapat, kepala desa mengesahkan pembangunan yang diusulkan dalam musyawarah desa, serta melakukan merincikan setiap keuangan dan pertanggung jawaban setiap tahunnya.

Adapun pertanyaan Kedua mengenai indikator Pengorganisasian Menurut Bapak/Ibu bagaimana pembagian kewenangan yang dilakukan oleh kepala desa dalam pembangunan desa?.

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Firdaus selaku Kepala Desa Gunung kesiangan :

*sesuai dengan tugas masing-masing perangkat desa yang sudah diatur melalui undang-undang desa. (Firdaus, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 30 Maret 2023\_ 10.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Suwandi selaku ketua BPD Gunung Kesiangan :

*Peran Kepala desa dan setiap perangkat desa memiliki tugasnya masing-masing, pembagian kewenangan atas pelaksanaan pembangunan mengacu kepada aturan perundang-undangan yang mengatur mengenai tugas dan kewenangan masing-masing. (Suwandi, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 3 April 2023\_ 10.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Rigun Naden selaku sekretaris desa Gunung Kesiangan :

*pembagian kewenangan kepada orang yang dicapai oleh Kepala Desa mampu untuk melaksanakannya. (Rigun Naden, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 30 Maret 2023\_ 11.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Luis Desi selaku Kaur Pembangunan Pemerintah desa Gunung Kesiangan :

*mengadakan rapat dengan BPD sekaligus pembagian kewenangan antara perangkat desa dan BPD. (Luis Desi, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 3 April 2023\_ 11.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Muhammad yoga selaku tokoh pemuda di desa Gunung Kesiangan :

*kepala desa memberikan kewenangan kepada orang-orang yang telah ditunjuk untuk mengolah sebuah kegiatan pembangunan desa pada saat rapat. (Muhammad yoga, Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 11 April 2023\_ 13.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Zulfahri selaku tokoh masyarakat di desa Gunung Kesiangan :

*kepala desa memberikan kewenangan kepada yang berkompeten dalam hal tersebut seperti pada kasi kelompok organisasi dan lain sebagainya. (Zulfahri, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 10 April 2023\_ 14.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Saparni wati selaku tokoh perempuan desa Gunung Kesiangan :

*sesuai dengan peraturan perundang-undangan. (Saparni wati, Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 10 April 2023\_ 16.00 WIB)*

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat di ketahui bahwasanya pembagian kewenangan yang dilakukan oleh kepala desa dalam pembangunan desa dengan baik, terlihat dengan perangkat desa memiliki tugas

dan fungsinya masing-masing, serta pembangian kewenangan atas pelaksanaan pembangunan mengacu kepada aturan perundang-undangan yang mengatur mengenai tugas dan kewenangan masing-masing.

Adapun pertanyaan Ketiga mengenai indikator Pengorganisasian Menurut Bapak/Ibu bagaimana Peran Kepala desa dalam mengkoordinasikan pekerjaan-pekerjaan pembangunan desa?.

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Firdaus selaku Kepala Desa Gunung Kesiangan :

*Setiap pelaksanaan kegiatan di desa maka kepala desa bersama dengan perangkat desa dan ketua BPD mengontrol dan mengawasi Setiap kegiatan yang sudah diatur dan dituangkan di APBDes. (Firdaus, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 30 Maret 2023\_ 10.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Suwandi selaku ketua BPD Gunung Kesiangan :

*Dengan Peran Kepala desa yakni pemimpin dari sebuah desa tentunya memiliki kewenangan dalam mengatur dan mengkoordinasikan merincikan seluruh Pekerjaan yang harus dilaksanakan dalam pembangunan desa, dan kepala desa dapat mengkoordinir dengan baik setiap aktifitas pemerintahan desa, selain itu kepala desa di bantu dengan perangkat desa dan BPD mengontrol dan mengawasi Setiap kegiatan yang sudah diatur dan dituangkan di APBDes. (Suwandi, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 3 April 2023\_ 10.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Rigun Naden selaku sekretaris desa Gunung Kesiangan :

*Kepala desa perangkat desa dan ketua BPD mengontrol dan mengawasi Setiap kegiatan . (Rigun Naden, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 30 Maret 2023\_ 11.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Luis Desi selaku Kaur Pembangunan Pemerintah desa Gunung Kesiangan :

menyuruh perangkat desa atau masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan pembangunan desa yang telah direncanakan atau sudah diputuskan dalam sebuah musyawarah. (Luis Desi, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 3 April 2023\_ 11.00 WIB)

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Muhammad yoga selaku tokoh pemuda di desa Gunung Kesiangan :

kepala desa beserta Pemerintah desa lainnya termasuk anggota BPDes selalu mengawasi setiap kegiatan yang sudah ditentukan APBDes. (Muhammad yoga, Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 11 April 2023\_ 13.00 WIB)

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Zulfahri selaku tokoh masyarakat di desa Gunung Kesiangan :

berkoordinasi pada kemana kepentingan tersebut. (Zulfahri, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 10 April 2023\_ 14.00 WIB)

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Saparni wati selaku tokoh perempuan desa Gunung Kesiangan :

*Sudah cukup baik, kepala desa dapat mengkoordinir dengan baik aktifitas kegiatan di desa dan di awasi oleh BPD.* (Saparni wati, Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 10 April 2023\_ 16.00 WIB)

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat di ketahui bahwasanya Peran Kepala desa dalam mengkoordinasikan pekerjaan-pekerjaan pembangunan desa sudah cukup baik, terlihat dengan Peran Kepala desa yakni pemimpin dari sebuah desa tentunya memiliki kewenangan dalam mengatur dan mengkoordinasikan merincikan seluruh Pekerjaan yang harus dilaksanakan dalam pembangunan desa, dan kepala desa dapat mengkoordinir dengan baik setiap aktifitas pemerintahan desa, selain itu kepala desa di bantu dengan perangkat desa

dan BPD mengontrol dan mengawasi Setiap kegiatan yang sudah diatur dan dituangkan di APBDes. .

Berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa Peranan Kepala Desa Dalam Pengorganisasian Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi memang sudah baik, terlihat dengan dengan menyetujui dan menandatangani yang sudah disepakati oleh masyarakat yang telah dituangkan apbdesa Sesuai dengan keputusan rapat, kepala desa mengesahkan pembangunan yang diusulkan dalam musyawarah desa, serta melakukan merincikan setiap keuangan dan pertanggung jawaban setiap tahunnya, perangkat desa memiliki tugas dan fungsinya masing-masing, serta pembangian kewenangan atas pelaksanaan pembangunan mengacu kepada aturan perundang-undangan yang mengatur mengenai tugas dan kewenangan masing-masing, serta Peran Kepala desa yakni pemimpin dari sebuah desa tentunya memiliki kewenangan dalam mengatur dan mengkoordinasikan merincikan seluruh Pekerjaan yang harus dilaksanakan dalam pembangunan desa, dan kepala desa dapat mengkoordinir dengan baik setiap aktifitas pemerintahan desa, selain itu kepala desa di bantu dengan perangkat desa dan BPD mengontrol dan mengawasi Setiap kegiatan yang sudah diatur dan dituangkan di APBDes.

### **5.2.3 Indikator Memimpin**

Memimpin. Fungsi memimpin diantaranya adalah mengarahkan dan menggerakkan bawahannya sesuai dengan tingkat kewenangannya. Fungsi memimpin juga untuk memberikan inspirasi, memotivasi, dan menyatukan kekuatan bawahannya untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik, termasuk melakukan fungsi koordinasi, komunikasi, dan pengawasan.

Adapun pertanyaan Pertama mengenai indikator Memimpin, Menurut Bapak/Ibu apa skala prioritas dalam pelaksanaan pembangunan desa?. Berikut kutipan wawancara penulis dengan Firdaus selaku Kepala Desa Gunung Kesiangan :

*Dari hasil musyawarah dan dari aturan yang berlaku yang menjadi prioritas utama yakni ketahanan pangan seperti sawah palawija dan perkebunan, dan yang kedua meningkatkan sumber daya manusia dan lain-lain sebagainya. (Firdaus, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 30 Maret 2023\_ 10.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Suwandi selaku ketua BPD Gunung Kesiangan :

*Selain dari aspirasi masyarakat yang menjadi prioritas, tentunya hal-hal lain yang menjadi prioritas adalah aturan yang berlaku, karena sudah ada aturan mengenai penggunaan dana desa, seperti untuk ketahanan pangan, BLT, meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa, pencegahan dan penurunan stunting didesa dan lain-lain sebagainya. (Suwandi, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 3 April 2023\_ 10.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Rigun Naden selaku sekretaris desa Gunung Kesiangan :

*meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan melibatkan masyarakat dalam pembangunan. (Rigun Naden, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 30 Maret 2023\_ 11.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Luis Desi selaku Kaur Pembangunan Pemerintah desa Gunung Kesiangan :

*meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa, pencegahan dan penurunan stunting didesa dan melibatkan masyarakat dalam pembangunan. (Luis Desi, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 3 April 2023\_ 11.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Muhammad yoga selaku tokoh pemuda di desa Gunung Kesiangan :

*apa yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Contohnya ketahanan pangan sawah atau perkebunan dan sumber daya manusia. (Muhammad yoga, Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 11 April 2023\_ 13.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Zulfahri selaku tokoh masyarakat di desa Gunung Kesiangan :

*kepentingan yang sama pada semua elemen masyarakat. (Zulfahri, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 10 April 2023\_ 14.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Saparni wati selaku tokoh perempuan desa Gunung Kesiangan :

*disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat musyawarah, yang sangat prioritas tentunya. (Saparni wati, Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 10 April 2023\_ 16.00 WIB)*

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat di ketahui bahwasanya skala prioritas dalam pelaksanaan pembangunan desa cukup jelas, Selain dari aspirasi masyarakat yang menjadi prioritas, tentunya hal-hal lain yang menjadi prioritas adalah aturan yang berlaku, karena sudah ada aturan mengenai penggunaan dana desa, seperti untuk ketahanan pangan, BLT, meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa, pencegahan dan penurunan stunting didesa dan lain-lain sebagainya.

Adapun pertanyaan Kedua mengenai indikator Memimpin, Menurut Bapak/Ibu bagaimana bentuk pengendalian kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan desa?. Berikut kutipan wawancara penulis dengan Firdaus selaku Kepala Desa Gunung kesiangan :

*mengkoordinir semua kegiatan yang sudah ditetapkan di APBDes. (Firdaus, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 30 Maret 2023\_ 10.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Suwandi selaku ketua BPD

Gunung Kesiangan :

*bentuk pengendalian kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan desa ialah dengan mengkoordinir semua kegiatan yang sudah ditetapkan di APBDes. (Suwandi, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 3 April 2023\_ 10.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Rigun Naden selaku sekretaris

desa Gunung Kesiangan :

*fokus dengan pembangunan desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (Rigun Naden, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 30 Maret 2023\_ 11.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Luis Desi selaku Kaur

Pembangunan Pemerintah desa Gunung Kesiangan :

*mempercepat Pembangunan supaya optimal, fokus dengan pembangunan desa sesuai kebutuhan masyarakat pada umumnya. (Luis Desi, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 3 April 2023\_ 11.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Muhammad yoga selaku

tokoh pemuda di desa Gunung Kesiangan :

*mengkoordinasi mengkoordinir sesuai prosedur dan teknis yang telah ditentukan dan disahkan di APBDes. (Muhammad yoga, Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 11 April 2023\_ 13.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Zulfahri selaku tokoh

masyarakat di desa Gunung Kesiangan :

*menurut prosedur dan juknis yang telah ditentukan. (Zulfahri, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 10 April 2023\_ 14.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Saparni wati selaku tokoh

perempuan desa Gunung Kesiangan :

*Mengendalikan semua kegiatan yang telah ditetapkan.* (Saparni wati, Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 10 April 2023\_ 16.00 WIB)

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat di ketahui bahwasanya bentuk pengendalian kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan desa ialah dengan mengkoordinir semua kegiatan yang sudah ditetapkan di APBDes.

Adapun pertanyaan Ketiga mengenai indikator Memimpin, Menurut Bapak/Ibu apa bentuk pertanggung jawaban Peran Kepala dalam pelaksanaan pembangunan desa?. Berikut kutipan wawancara penulis dengan Firdaus selaku Kepala Desa Gunung kesiangan :

*kepala desa wajib bertanggung jawab terhadap semua pelaksanaan kegiatan yang ada di desa tersebut.* (Firdaus, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 30 Maret 2023\_ 10.00 WIB)

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Suwandi selaku ketua BPD Gunung Kesiangan :

*kepala desa wajib bertanggung jawab terhadap semua pelaksanaan kegiatan yang ada di desa, melakukan Laporan Pertanggungjawaban Setiap kegiatan di akhir tahun seperti dokumentasi yang sangat penting untuk pembuatan spj.* (Suwandi, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 3 April 2023\_ 10.00 WIB)

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Rigun Naden selaku sekretaris desa Gunung Kesiangan :

*dengan adanya laporan realisasi pelaksanaan apbdes.* (Rigun Naden, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 30 Maret 2023\_ 11.00 WIB)

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Luis Desi selaku Kaur Pembangunan Pemerintah desa Gunung Kesiangan :

*laporan realisasi pelaksanaan apbdes. (Luis Desi, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 3 April 2023\_ 11.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Muhammad yoga selaku tokoh pemuda di desa Gunung Kesiangan :

*Laporan Pertanggungjawaban Setiap kegiatan di akhir tahun seperti dokumentasi yang sangat penting untuk pembuatan spj. (Muhammad yoga, Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 11 April 2023\_ 13.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Zulfahri selaku tokoh masyarakat di desa Gunung Kesiangan :

*laporan pertanggungjawaban setiap akhir tahun dan semua dokumentasi spj. (Zulfahri, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 10 April 2023\_ 14.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Saparni wati selaku tokoh perempuan desa Gunung Kesiangan :

*dengan laporan setiap tahunnya. (Saparni wati, Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 10 April 2023\_ 16.00 WIB)*

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat di ketahui bahwasanya kepala desa wajib bertanggung jawab terhadap semua pelaksanaan kegiatan yang ada di desa, melakukan Laporan Pertanggungjawaban Setiap kegiatan di akhir tahun seperti dokumentasi yang sangat penting untuk pembuatan spj.

Berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa Peranan Kepala Desa Dalam Memimpin Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi memang sudah baik, bahwasanya skala prioritas dalam pelaksanaan pembangunan desa cukup jelas, Selain dari aspirasi

masyarakat yang menjadi prioritas, tentunya hal-hal lain yang menjadi prioritas adalah aturan yang berlaku, karena sudah ada aturan mengenai penggunaan dana desa, seperti untuk ketahanan pangan, BLT, meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa, pencegahan dan penurunan stunting di desa dan lain-lain sebagainya, bentuk pengendalian kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan desa ialah dengan mengkoordinir semua kegiatan yang sudah ditetapkan di APBDes, kepala desa wajib bertanggung jawab terhadap semua pelaksanaan kegiatan yang ada di desa, melakukan Laporan Pertanggungjawaban Setiap kegiatan di akhir tahun seperti dokumentasi yang sangat penting untuk pembuatan spj.

#### **5.2.4 Indikator Pengendalian**

Pengendalian dapat didefinisikan sebagai suatu proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bila perlu melakukan perbaikan-perbaikan sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dan standar yang ingin dicapai.

Adapun pertanyaan Pertama mengenai indikator Pengendalian, Menurut Bapak/Ibu bagaimana Peran Kepala desa memantau pelaksanaan pembangunan yang ada di desa?. Berikut kutipan wawancara penulis dengan Firdaus selaku Kepala Desa Gunung Kesiangan :

*kepala desa sangat teliti terhadap apapun bentuk kegiatan yang ada di desa. (Firdaus, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 30 Maret 2023\_ 10.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Suwandi selaku ketua BPD Gunung Kesiangan :

*sebagai pemimpin Kepala desa bertanggung jawab atas segala pelaksanaan kegiatan pembangunan, memantau pelaksanaan pembangunan desa memastikan apakah sudah baik berjalan sebagaimana mestinya.* (Suwandi, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 3 April 2023\_ 10.00 WIB)

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Rigun Naden selaku sekretaris desa Gunung Kesiangan :

*berkoordinasi dengan instansi terkait yang sesuai dengan bidangnya.* (Rigun Naden, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 30 Maret 2023\_ 11.00 WIB)

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Luis Desi selaku Kaur Pembangunan Pemerintah desa Gunung Kesiangan :

*memfasilitasi pelaksanaan pembangunan desa yang telah dirapatkan bersama masyarakat.* (Luis Desi, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 3 April 2023\_ 11.00 WIB)

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Muhammad yoga selaku tokoh pemuda di desa Gunung Kesiangan :

*kepala desa harus selalu mengontrol pelaksanaan pekerjaan pembangunan desa.* (Muhammad yoga, Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 11 April 2023\_ 13.00 WIB)

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Zulfahri selaku tokoh masyarakat di desa Gunung Kesiangan :

*selalu menganjurkan kerja sebaiknya dan sesuai dengan aduan dalam RAB..* (Zulfahri, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 10 April 2023\_ 14.00 WIB)

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Saparni wati selaku tokoh perempuan desa Gunung Kesiangan :

*Kepala desa dapat memantau pelaksanaan pembangunan yang ada didesa dengan baik.* (Saparni wati, Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 10 April 2023\_ 16.00 WIB)

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat di ketahui bahwasanya Peran Kepala desa memantau pelaksanaan pembangunan yang ada didesa sudah baik, dalam pembangunan selalu menganjurkan kerja sebaiknya dan sesuai dengan adukan dalam RAB, sebagai pemimpin Kepala desa bertanggung jawab atas segala pelaksanaan kegiatan pembangunan, memantau pelaksanaan pembangunan desa memastikan apakah sudah baik berjalan sebagaimana mestinya.

Adapun pertanyaan Kedua mengenai indikator Pengendalian, Menurut Bapak/Ibu bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh Kepala desa terhadap hasil pembangunan desa? Berikut kutipan wawancara penulis dengan Firdaus selaku Kepala Desa Gunung kesiangan :

*selalu berkoordinasi dengan institusi yang terkait yang sesuai dengan bidangnya. (Firdaus, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 30 Maret 2023\_ 10.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Suwandi selaku ketua BPD Gunung Kesiangan :

*Memastikan segala sesuatu berjalan sebagaimana mestinya, mengevaluasi saat pelaksanaan berlangsung dan mengevaluasi dari hasil pelaksanaan pembangunan, tentunya dengan berkoordinasi dengan pihak terkait dalam pelaksanaan pembangunan . (Suwandi, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 3 April 2023\_ 10.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Rigun Naden selaku sekretaris desa Gunung Kesiangan :

*berkoordinasi dengan instansi terkait yang sesuai dengan bidangnya. (Rigun Naden, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 30 Maret 2023\_ 11.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Luis Desi selaku Kaur Pembangunan Pemerintah desa Gunung Kesiangan :

*mensosialisasikan kegiatan pembangunan desa dan memberikan motivasi kepada masyarakat untuk ikut serta mengambil bagian dalam pembangunan desa. (Luis Desi, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 3 April 2023\_ 11.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Muhammad yoga selaku tokoh pemuda di desa Gunung Kesiangan :

*berkoordinasi dengan instansi yang ditunjuk sesuai bidangnya masing-masing. (Muhammad yoga, Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 11 April 2023\_ 13.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Zulfahri selaku tokoh masyarakat di desa Gunung Kesiangan :

*selalu mengevaluasi pada pekerjaan berlangsung. (Zulfahri, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 10 April 2023\_ 14.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Saparni wati selaku tokoh perempuan desa Gunung Kesiangan :

*mengevaluasi jalannya pelaksanaan pembangunan. (Saparni wati, Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 10 April 2023\_ 16.00 WIB)*

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat di ketahui bahwasanya evaluasi yang dilakukan oleh Kepala desa terhadap hasil pembangunan desa, yakni dengan Memastikan segala sesuatu berjalan sebagaimana mestinya, mengevaluasi saat pelaksanaan berlangsung dan mengevaluasi dari hasil pelaksanaan pembangunan, tentunya dengan berkoordinasi dengan pihak terkait dalam pelaksanaan pembangunan.

Adapun pertanyaan Kedua mengenai indikator Pengendalian, Menurut Bapak/Ibu bagaimana Menurut Bapak/Ibu bagaimana Peran Kepala desa dalam

menjaga dan memanfaatkan hasil pembangunan yang ada di desa?. Berikut kutipan wawancara penulis dengan Firdaus selaku Kepala Desa Gunung Kesiangan :

*Mengajak, menghimbau agar sama-sama menjaga dan merawat hasil-hasil pembangunan di desa, serta memastikan Pemanfaatan sesuai dengan fungsinya. (Firdaus, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 30 Maret 2023\_ 10.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Suwandi selaku ketua BPD Gunung Kesiangan :

*Mengajak dan menghimbau agar menjaga dan memanfaatkan hasil pembangunan yang ada di desa. (Suwandi, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 3 April 2023\_ 10.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Rigun Naden selaku sekretaris desa Gunung Kesiangan :

*mengajak masyarakat untuk bergotong-royong membersihkan pembangun Desa menggunakan pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (Rigun Naden, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 30 Maret 2023\_ 11.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Luis Desi selaku Kaur Pembangunan Pemerintah desa Gunung Kesiangan :

*mengajak masyarakat untuk bergotong-royong membersihkan pembangunan desa dan menggunakan pembangunan sesuai kebutuhan masyarakat. (Luis Desi, Kantor Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 3 April 2023\_ 11.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Muhammad yoga selaku tokoh pemuda di desa Gunung Kesiangan :

*kepala desa selalu menghimbau dan mengajak masyarakat untuk selalu menjaga dan merawat pembangunan desa dan supaya dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya. (Muhammad yoga, Desa Gunung Kesiangan, wawancara langsung, 11 April 2023\_ 13.00 WIB)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Zulfahri selaku tokoh masyarakat di desa Gunung Kesiangan :

*jagalah bangunan kita pergunakan dengan sebaiknya.* (Zulfahri, Kantor Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 10 April 2023\_ 14.00 WIB)

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Saparni wati selaku tokoh perempuan desa Gunung Kesiangan :

*terlihat dengan kepala desa mengajak untuk menjaga hasil pembangunan desa.* (Saparni wati, Desa Gunung kesiangan, wawancara langsung, 10 April 2023\_ 16.00 WIB)

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat di ketahui bahwasanya Kepala desa Mengajak, menghimbau agar sama-sama menjaga dan merawat hasil-hasil pembangunan di desa, serta memastikan Pemanfaatan sesuai dengan fungsinya.

Berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa Peranan Kepala Desa Dalam Pengendalian Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi memang sudah baik, bahwasanya Kepala desa memantau pelaksanaan pembangunan yang ada didesa sudah baik, dalam pembangunan selalu menganjurkan kerja sebaiknya dan sesuai dengan adukan dalam RAB, sebagai pemimpin Kepala desa bertanggung jawab atas segala pelaksanaan kegiatan pembangunan, memantau pelaksanaan pembangunan desa, Memastikan segala sesuatu berjalan sebagaimana mestinya, mengevaluasi saat pelaksanaan berlangsung dan mengevaluasi dari hasil pelaksanaan pembangunan, Mengajak, menghimbau agar sama-sama menjaga dan merawat hasil-hasil pembangunan di desa, serta memastikan Pemanfaatan sesuai dengan fungsinya.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi adalah baik, dimana indikator Perencanaan, Pengorganisasian, Memimpin dan Pengendalian Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan sebagaimana mestinya, jadi dapat disimpulkan Kepala Desa sudah berperan dengan baik Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan.

#### **6.2 Saran**

Berdasar kan kesimpulan diatas di ajukan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan masyarakat terus ikut andil dalam menyalurkan aspirasi dengan antusias dalam setiap musyawarah perencanaan pembangunan.
2. Diharapkan seluruh masyarakat menjaga dan memanfaatkan hasil pembangunan yang ada di desa bukan hanya kepala desa dan perangkat desa saja.
3. Diharapkan perlu peningkatan pelayanan kepada masyarakat
4. Diharapkan pembangunan dapat meningkatkan pelayanan publik oleh pemerintah desa kepada masyarakat

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Ali, Faried. 2015. *Teori dan konsep administrasi dari pemikiran paradigmatis menuju redefinisi*. Raja Grafindo, Jakarta
- Anggara, Sahya, 2014. *Ilmu administrasi Negara*. CV Pustaka Setia : Bandung
- Daldjoeni, N. 2014. *Geografi Kota dan Desa*. Bandung : Penerbit Alumni ITB
- Edison, Emron, Anwar, Yohny dan Komariyah, Imas. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksar
- Indradi, Sjamsiar, Sjamsuddin, 2016. *Dasar – Dasar Administrasi Publik*, Malang, Agritek YPN Malang
- Kencana, Inu Syafie, 2016. *Sistem Administrasi Negara*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kessa, Wahyudin. 2015. *Perencanaan Pembangunan Desa*. Jakarta ; Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia
- Moleong, j, Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja
- Noor Isran, 2013. *Kepemimpinan progresif : menghindari perangkap sumber daya alam*. Sangatta : Mampang 8 Cepta Karya
- Nurman, 2015. *Strategi Pembangunan Daerah*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ridwan, 2013. *Hukum Administrasi Negara*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Siagian, Sondang P. 2014. *Administrasi Pembangunan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung
- Silalahi, Ulber. 2013. *Asas – asas manajemen*. PT. Refika Aditama : Bandung

Sutrisno, Edy. 2016, Manajemen Sumber Daya Manusia, Kencana Prenada. Media Group, Jakarta

Thoha, Miftah, 2014. *Ilmu Administrasi Publik. Kontemporer*, Kencana. Jakarta

Tjokrowinoto, Moejiarto. 2014 *Pembangunan Dilema dan Tantangan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

**Perundang-Undangan :**

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

## DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN

### **A. Identitas Peneliti**

Nama : HARYANTI  
NPM : 180411031  
Program Studi : Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Universitas : Universitas Islam Kuantan Singingi  
Jenjang Pendidikan : S-1 (Strata Satu)  
Alamat : Desa Gunung Kesiangan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
No.HP/WA : 0822 8836 1606

Judul : Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung  
Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

### **B. Identitas Responden**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Umur :  
Alamat :  
Status Pendidikan :  
Pekerjaan :

**C. Pedoman Wawancara**

1. Wawancara ini tidak bertujuan politik, melainkan hanya untuk mencari / mendapatkan data-data penelitian mengenai Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Hasil dan jawaban Bapak/Ibu/Sdr/I, akan sangat dijaga kerahasiaannya, karena kejujuran dalam menjawab sangat kami harapkan.
3. Atas keikhlasan dan keluangan untuk menjawabnya diucapkan terima kasih, semoga ridho Allah SWT yang menyertai aktifitas Bapak/Ibu/Sdr/i.

**D. Daftar Pertanyaan tentang Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :**

**A. Indikator Perencanaan**

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana proses yang dilakukan Kepala desa merencanakan penyusunan Anggaran dalam pembangunan Desa ?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana keterlibatan masyarakat dalam merencanakan pembangunan desa?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Menurut Bapak/Ibu bagaimana keterlibatan Sumberdaya Manusia dalam perencanaan pembangunan desa?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**B. Indikator Pengorganisasian**

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana Peran Kepala desa merincikan seluruh Pekerjaan yang harus dilaksanakan dalam pembangunan desa?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana pembagian kewenangan yang dilakukan oleh kepala desa dalam pembangunan desa?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Menurut Bapak/Ibu bagaimana Peran Kepala desa dalam mengkoordinasikan pekerjaan-pekerjaan pembangunan desa?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

C. Indikator Memimpin

1. Menurut Bapak/Ibu apa skala prioritas dalam pelaksanaan pembangunan desa?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana bentuk pengendalian kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan desa?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Menurut Bapak/Ibu apa bentuk pertanggung jawaban Peran Kepala dalam pelaksanaan pembangunan desa?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

D. Indikator Pengendalian

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana Peran Kepala desa memantau pelaksanaan pembangunan yang ada didesa?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh Kepala desa terhadap hasil pembangunan desa?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Menurut Bapak/Ibu bagaimana Peran Kepala desa dalam menjaga dan memanfaatkan hasil pembangunan yang ada di desa ?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## DOKUMENTASI



**Wawancara Bersama Kepala Desa**



**Wawancara Bersama Sekretaris Desa**



**Wawancara Bersama Kaur Pembangunan**



**Wawancara Bersama Ketua BPD**



**Wawancara Bersama Tokoh Pemuda**



**Wawancara Bersama Tokoh Perempuan**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Haryanti  
Tempat/Tgl Lahir : Gunung Kesiangan, 19 April 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Kawin  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Gunung Kesiangan, Kecamatan Benai, Kabupaten  
Kuantan Singingi  
Pendidikan : 1. SD NEGERI 05 Gunung Kesiangan, Kecamatan Benai,  
Kabupaten Kuantan Singingi.  
2. SMP N 003 Banjar Lopak, Kecamatan Benai, Kabupaten  
Kuantan Singingi.  
3. SMAN 1 Benai, Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan  
Singingi.

Demikianlah Riwayat ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 2 Mei 2023

Penulis



Haryanti



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Jl.GatotSubroto KM 7 TelukKuantanTelp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail unikskuantan@gmail.com

Teluk Kuantan, 31 Januari 2023

Nomor : 015/FIS/UNIKS/II/2023  
Lamp. : -  
Perihal : Permohonan Pelaksanaan  
Riset

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Kepala Desa Gunung Kesiangan  
Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan  
Singingi  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Haryanti  
NPM : 180411031  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program Studi : S1 Administrasi Negara  
Semester : IX (Sembilan)

Saat ini mahasiswa yang bersangkutan akan melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) sebagai berikut :

Judul Penelitian : Peranan Kepala Desa dalam Pembangunan Desa di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi  
Lokasi Penelitian : Kantor Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

Untuk keperluan riset tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberi izin penelitian dan data yang diperlukan mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Dekan,  
**RIKA RAMADHANTI, S.IP.,M.Si**  
NIDN. 1030058402



**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**  
**KECAMATAN BENAI**  
**KANTOR DESA GUNUNG KESIANGAN**

*Jalan Gunung Kesiangan koto Rajo No.....Telp..... Kode Pos 29566*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :148/SK/GK/VI/2023

Yang bertanda tanda tangan dibawah ini Kepala Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : **HARYANTI**  
NPM : 180411031  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program Sosial : Administrasi Negara  
Semester : X ( Sepuluh )

Benar telah mengadakan Penelitian (Riset) di Kantor Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, untuk melengkapi data skripsi yang berjudul :  
" Peranan Kepala Desa dalam Pembangunan Desa ".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Gunung Kesiangan  
Pada Tanggal: 26 Juni 2023

Kepala Desa Gunung kesiangan



**FIRDAUS**



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp.0760-561655 Fax.0760-561655, e-mail uniksquantan@gmail.com

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**  
**NOMOR: 009/Kpts/FIS/UNIKS/I/2022**  
**TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**PROGRAM SARJANA (S1) ADMINISTRASI NEGARA**

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

- Menimbang :**
1. bahwa penulisan skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu syarat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada Program Sarjana (S1) Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.
  2. bahwa dalam upaya meningkatkan mutu penulisan dan penyelesaian skripsi, perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa tersebut.
  3. Bahwa nama-nama dosen yang ditetapkan sebagai pembimbing dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan mempunyai kewenangan akademik dalam melakukan pembimbingan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
  3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2013 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi.
  4. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
  5. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 012/UNIKS/Kpts/III/2015 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :**
1. Menunjuk :
    - a. Nama : Desriadi, S.Sos.,M.Si sebagai pembimbing I
    - b. Nama : Emilia Emharis, S.Sos.,M.Si sebagai pembimbing II

Untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa :

Nama : Haryanti

NPM : 180411031

Judul Skripsi : Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Tugas-tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Program Sarjana (S1) Administrasi Negara dalam penulisan skripsi.
3. Dalam Pelaksanaan bimbingan supaya diperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal dan ketentuan penulisan skripsi sesuai dengan Buku Panduan Program Sarjana (S1) Administrasi Negara.
4. Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

**KUTIPAN :** Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat diketahui.



DITETAPKAN DI : TELUK KUANTAN  
TANGGAL : 18 JANUARI 2022

Dekan

Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si

★ DEKAN NIDN/1030058402

**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Administrasi Negara
2. Mahasiswa
3. Arsip